

**HUBUNGAN ANTARA *INTERNAL LOCUS OF CONTROL*
DENGAN *HOMESICKNESS* PADA SANTRI BARU DI
PONDOK PESANTREN INSAN QUR'ANI
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan oleh

**SUCI NURSAFITRI
NIM. 190901082**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023**

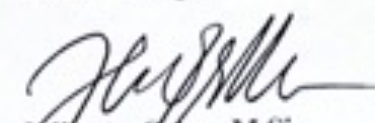
**HUBUNGAN ANTARA *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* DENGAN
HOMESICKNESS PADA SANTRI BARU DI PONDOK PESANTREN
INSAN QUR'ANI KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

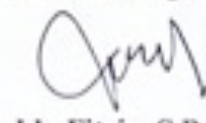
**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat unruk Memperoleh
Gelara Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**



Pembimbing 1


Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002

Pembimbing 2


Ida Fitria, S.Psi., M.Sc
NIP. 198805252023212049

**HUBUNGAN ANTARA *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* DENGAN
HOMESICKNESS PADA SANTRI BARU DI PONDOK PESANTREN
INSAN QUR'ANI KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh

**Suci Nursafitri
190901082**

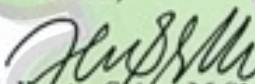
Pada Hari/Tanggal

**Kamis, 21 Desember 2023 M
8 Jumadil Akhir 1445 H**

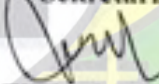
di

**Darussalam - Banda Aceh
Tim Munaqasyah Skripsi**

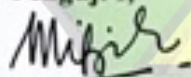
Ketua,


**Juhanto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**

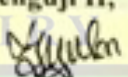
Sekretaris,


**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc
NIP. 198805252023212049**

Penguji I,


**Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP. 197601102006042002**

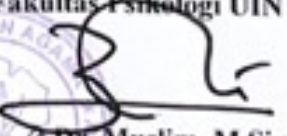
Penguji II,


**Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2005029001**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry




**Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

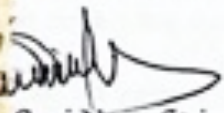
Nama : Suci Nursafitri
NIM : 190901082
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 12 Desember 2023

Yang menyatakan,




Suci Nursafitri
NIM. 190901082

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara *Internal Locus of Control* dengan *Homesickness* pada Santri baru di Pondok Pesantren Insan Qur’ani Kabupaten Aceh Besar”. Shalawat serta salam semoga tetap Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad Shalallaahu ‘Alaihi Wassalaam, atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnya hidup di bawah naungan islam. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) di Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat secara langsung atau pun tidak langsung, baik moral maupun material. Pertama sekali peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang teramat dalam kepada kedua orang tua tercinta Ibunda Rahmawati, Ayahanda Marzuki Sulaiman, Abang Shaufa Marzuki dan Adik Muhammad Shalim serta Syakir Al-Razin yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cinta yang tiada henti-hentinya. Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:


1. Bapak Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S. Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu bidang akademik mahasiswa.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah memberi dukungan dan mengurus administrasi mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si sebagai ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberi dukungan dan membantu administrasi mahasiswa, sekaligus sebagai pembimbing I dalam menyelesaikan skripsi dan telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan, bimbingan hingga skripsi ini selesai.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si sebagai sekretaris Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberi dukungan dan membantu administrasi mahasiswa selama proses penyusunan skripsi.
7. Bapak Jasmadi Ali, S.Psi., M.A., Psikolog selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan dukungan serta telah meluangkan waktunya.

8. Ibu Ida Fitria, S.Psi., M.Sc sebagai pembimbing II yang selalu memberikan waktu dan kasih sayang yang tulus kepada peneliti serta dengan sangat sabar membimbing peneliti selama proses penyusunan skripsi dari awal hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Ibu Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si selaku penguji I dalam sidang/munaqasyah skripsi yang juga telah memberikan banyak masukan sehingga skripsi ini menjadi maksimal.
10. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II dalam sidang munaqsyah skripsi yang juga telah memberikan banyak masukan sehingga skripsi ini menjadi maksimal.
11. Pak Tubin, Bu Fauziah dan Bang Lutfi yang telah memberi dukungan dan membantu administrasi mahasiswa selama proses penyusunan skripsi.
12. Seluruh dosen dan staff Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry atas segala dukungan dan kesediannya membimbing seluruh mahasiswa dan mahasiswi.
13. Terimakasih kepada sahabat tercinta Annisa Fazilla, Nawar Azka Aulia, Putri Zahratul Aini yang selalu memberi do'a dan dukungan kepada penulis dari kecil hingga sekarang.
14. Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan Elma Safitri, S.Psi., Farasya Salsabila, Oriza Satifa, Putri Masniar, dan Wahdatul Ummah yang telah membantu dan memberi dukunganya kepada peneliti.
15. Seluruh responden dan kepada seluruhnya yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tak bisa peneliti sebut satu persatu.

Yang paling spesial terimakasih untuk diri sendiri karena tidak pernah putus asa dan tidak pernah berhenti berjuang untuk menggapai impian, terimakasih tidak menyerah dengan keadaan melainkan membuat keadaan yang takluk akan usaha dan kerjakerasmu. Tidak lupa terimakasih juga sudah mampu berkomitmen untuk menyelesaikan skripsi ini meskipun jalan yang ditempuh tidak mudah seperti mebalikkan telapak tangan melainkan seperti berjalan di atas batu kerikil

Semoga Allah berikan pahala yang tak henti-hentinya kepada semua pihak sebagai balasan atas segala kebaikan dan bantuan yang diberikan. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan semua pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari masih banyak kekurangan, sehingga diharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 12 Desember 2023
Peneliti,



Suci Nursafitri



AR-RANIRY

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. <i>Homesickness</i>	13
1. Pengertian <i>Homesickness</i>	13
2. Dimensi <i>Homesickness</i>	14
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Homesickness</i>	16
B. <i>Internal Locus Of Control</i>	18
1. Pengertian <i>Locus Of Control</i>	18
2. Pengertian <i>Internal Locus Of Control</i>	19
3. Aspek-Aspek <i>Internal Locus Of Control</i>	20
C. Hubungan Antara <i>Internal Locus Of Control</i> Dengan <i>Homesickness</i>	22
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	26

B. Identifikasi Variabel Penelitian	26
C. Defenisi Operasinal Variabel Penelitian.....	27
1. <i>Internal Locus Of Control</i>	27
2. <i>Homesickness</i>	27
D. Subjek Penelitian	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Instrumen pengumpulan data.....	29
2. Uji Validitas.....	31
3. Uji Daya Beda Aitem.....	33
4. Uji Reliabilitas	36
F. Teknik Analisis Data	37
1. Uji Prasyarat	37
2. Uji Hipotesis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Persiapan Dan Pelaksanaan Penelitian	40
B. Deskripsi Data Penelitian.....	41
1. Demografi Penelitian	41
C. Hasil Penelitian.....	43
1. Kategorisasi Data Penelitian.....	43
2. Uji Asumsi.....	47
3. Uji Hipotesis	48
D. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 <i>Skor Skala Favourable dan Unfavorable</i>	29
Tabel 3. 2 <i>Blueprint Skala Internal Locus of Control</i>	30
Tabel 3. 3 <i>Blueprint Skala Homesickness</i>	31
Tabel 3. 4 <i>Koefisien CVR Skala Internal Locus of Control</i>	32
Tabel 3. 5 <i>Koefisien CVR Skala Himesickness</i>	33
Tabel 3. 6 <i>Koefisien Daya Beda Aitem Internal Locus of Control</i>	34
Tabel 3. 7 <i>Blueprint Akhir Skala Internal Locus of Control</i>	34
Tabel 3. 8 <i>Koefisien Daya Beda Aitem Homesickness</i>	35
Tabel 3. 9 <i>Blueprint Akhir Skala Homesickness</i>	35
Tabel 3. 10 <i>Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach's</i>	36
Tabel 3. 11 <i>Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach's Internal Locus of Control</i> .37	
Tabel 3. 12 <i>Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach's Homesickness</i>	37
Tabel 4. 1 <i>Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin</i>	42
Tabel 4. 2 <i>Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Asal Daerah</i>	42
Tabel 4. 3 <i>Deskripsi Data Penelitian Skala Internal Locus of Control</i>	44
Tabel 4. 4 <i>Kategorisasi Skala Internal Locus of Control</i>	45
Tabel 4. 5 <i>Deskripsi Skala Homesickness</i>	45
Tabel 4. 6 <i>Kategorisasi Skala Homesickness</i>	46
Tabel 4. 7 <i>Hasil Uji Normalisasi Data Penelitian</i>	47
Tabel 4. 8 <i>Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian</i>	48
Tabel 4. 9 <i>Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian</i>	48
Tabel 4. 10 <i>Analisis Measure of Association</i>	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 kerangka konseptual.....24



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Mengenai Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 Surat Izin telah melakukan Penelitian dari Pimpinan Dayah Insan
Quráni
- Lampiran 3 Skala Penelitian *Internal Locus of Control* dan *Homesickness*
- Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian *Internal Locus of Control* dan
Homesickness
- Lampiran 5 Analisis Hasil Penelitian
- Lampiran 6 Riwayat Hidup



HUBUNGAN ANTARA *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* DENGAN *HOMESICKNESS* PADA SANTRI BARU DI PONDOK PESANTREN INSAN QURÁNI KABUPATEN ACEH BESAR

ABSTRAK

Peralihan pada lingkungan baru dicerminkan oleh individu sebagai penderitaan akibat perpisahan dengan figur keterikatan dan lingkungan sosial yang menimbulkan perasaan stres dan depresi yang berujung pada kondisi yang disebut *homesickness*. Kondisi ini berkaitan dengan faktor *internal locus of control*. Individu yang memiliki kecenderungan *internal locus of control* akan mampu mengendalikan kehidupannya dengan lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *internal locus of control* dengan *homesickness* pada santri baru Dayah Insan Quráni Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan berbentuk skala dengan pengambilan sampel berdasarkan teknik sampling jenuh yaitu pengambilan sampel secara penuh karena populasi yang relatif kecil. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 150 santri dan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *internal locus of control* dengan *homesickness* pada santri baru Dayah Insan Quráni Kabupaten Aceh Besar dengan nilai uji korelasi Spearman's $r = -0.458$, $p = 0.000$, $\alpha < 0.05$. hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *internal locus of control* dengan *homesickness* pada santri baru Dayah Insan Quráni Kabupaten Aceh Besar. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *internal locus of control* maka semakin rendah *homesickness*, sebaliknya semakin rendah *internal locus of control* maka semakin tinggi *homesickness*.

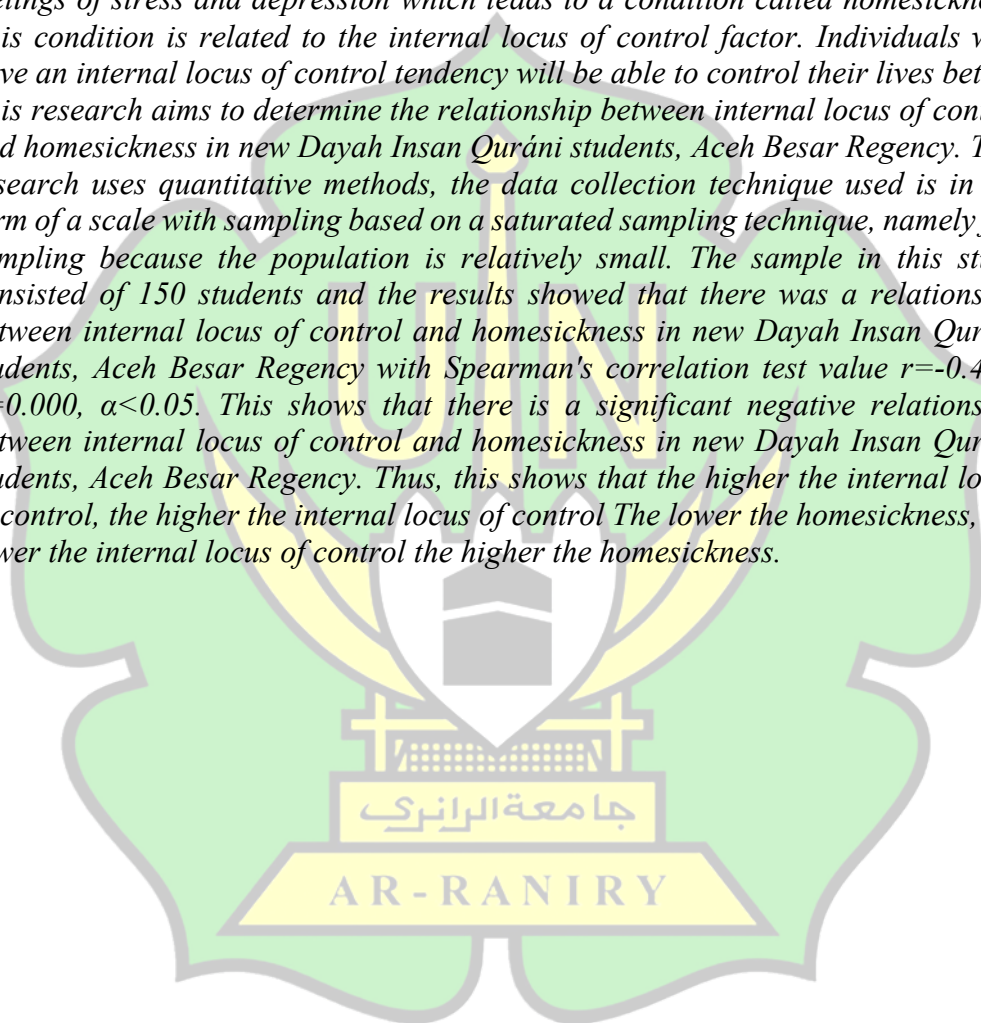
Kata Kunci: *Internal Locus of Control, Homesickness, Santri Baru*



THE RELATIONSHIP BETWEEN INTERNAL LOCUS OF CONTROL AND HOMESICKNESS IN NEW STUDENTS AT INSAN QURÁNI BOARDING SCHOOL, ACEH BESAR DISTRICT

ABSTRACT

The transition to a new environment is reflected by individuals as suffering due to separation from attachment figures and the social environment which causes feelings of stress and depression which leads to a condition called homesickness. This condition is related to the internal locus of control factor. Individuals who have an internal locus of control tendency will be able to control their lives better. This research aims to determine the relationship between internal locus of control and homesickness in new Dayah Insan Quráni students, Aceh Besar Regency. This research uses quantitative methods, the data collection technique used is in the form of a scale with sampling based on a saturated sampling technique, namely full sampling because the population is relatively small. The sample in this study consisted of 150 students and the results showed that there was a relationship between internal locus of control and homesickness in new Dayah Insan Quráni students, Aceh Besar Regency with Spearman's correlation test value $r=-0.458$, $p=0.000$, $\alpha<0.05$. This shows that there is a significant negative relationship between internal locus of control and homesickness in new Dayah Insan Quráni students, Aceh Besar Regency. Thus, this shows that the higher the internal locus of control, the higher the internal locus of control The lower the homesickness, the lower the internal locus of control the higher the homesickness.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren adalah salah satu jenis lembaga pendidikan tertua di Indonesia, dimana semua santrinya tinggal di asrama dan mengikuti program akademik (2022), menunjukkan ada 26.975 pondok pesantren di Indonesia, jumlah pesantren paling banyak di Jawa Barat, yakni 12.121 pesantren. Posisi kedua ditempati Jawa Timur dengan 6.744 pesantren. Sebanyak 6.430 pesantren berlokasi di Banten. Lalu, jumlah pesantren yang berada di Jawa Tengah sebanyak 5.084 pesantren dan Aceh menempati peringkat kelima pondok pesantren terbanyak di Indonesia yang berjumlah 1.177 pondok pesantren. Pondok pesantren di Aceh dikenal dengan sebutan Dayah. Di sisi lain dayah di Aceh saat ini tumbuh dan berkembang cukup pesat, setidaknya ada 3 tipe dayah yang dimiliki Aceh saat ini, yaitu dayah salafi, terpadu dan ulumul qur'an (Safrina, 2023). Dayah dipercaya sebagai lembaga pendidikan, yaitu sebuah kompleks yang terdiri atas kampus belajar dan sekaligus sebagai tempat menginap bagi para santri. Pada masa sekarang dayah berkembang seperti halnya sekolah Pendidikan umum.

Bedanya penyajian pelajaran yang diajarkan lebih bersifat keagamaan Islam dibandingkan pelajaran umum, namun tidak meninggalkan pelajaran umum penting lainnya. Madrasah Ibtida'iyah adalah nama dayah untuk sekolah dasar, Madrasah Tsanawiyah adalah sebutan untuk SMP dan Madrasah Aliyah adalah sebutan untuk SMA (Huda dan Yani, 2015).

Santri yang belajar di Dayah bisa berasal dari berbagai daerah dan diharuskan tinggal di asrama yang sama, sehingga banyak terdapat individu dengan latar belakang budaya, perilaku dan kepribadian yang berbeda. Hal ini memungkinkan rasa tidak nyaman muncul pada awal menetap di dayah. Kegelisahan yang dikutip oleh Mariska, (2018). Pada masa awal kehidupan di dayah, banyak permasalahan umum yang terjadi, seperti ingin pulang karena rindu dengan keluarga sehingga tidak betah berada di dayah. Berawal dari hal ini, jika terus berlanjut akan menimbulkan berbagai emosi negatif, antara lain menangis hampir sepanjang hari, merasa lesu, menarik diri dari situasi sosial dan menyendiri. Hal ini biasa disebut dengan *homesickness* (Mozafarinia dan Tavafian, 2014).

Seseorang yang berpindah atau terpisah dari lingkungan yang aman dapat mengalami *homesickness*, yaitu suatu emosi yang ditandai dengan kesulitan menyesuaikan diri, perasaan depresi, dan munculnya gejala psikosomatis (Lestari, 2021). Salah satu dari banyak alasan seseorang mungkin harus pindah dari suatu lingkungan lama dan pindah ke tempat yang baru adalah karena pendidikan.

Homesickness menurut Stroebe et al, sebagaimana yang dikutip oleh Shasra (2022) adalah perasaan tidak enak yang ditimbulkan karena terpisah dari orang terdekat dan rumah. Hal ini ditandai dengan kerinduan dan pemikiran terhadap hal-hal yang berkaitan dengan rumah, serta kesulitan menyesuaikan diri dengan tempat baru. *Homesickness* menurut pengertian tersebut adalah suatu kondisi di mana seseorang mengalami emosi negatif, seperti rindu atau teringat akan hal-hal dari rumah, ketika jauh dari zona nyamannya. Fenomena *homesickness* memiliki

hubungan terhadap *internal locus of control* yang dialami santri pada masa transisi awal (Zulkarnain, Daulay, Yusuf dan Yasmin, 2019).

Locus of control merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *homesickness*, menurut sejumlah sumber (Tognoli, 2003). *Locus of control* menurut Rotter sebagaimana yang dikutip oleh April, Dharani dan Peter (2012) mendefinisikan *locus of control* sebagai keyakinan individu terhadap sumber-sumber yang mempengaruhi peristiwa dalam hidupnya, khususnya apakah ada kekuatan eksternal yang mengendalikan hal-hal yang terjadi pada dirinya. Menurut Handrina dan Ariati dikutip oleh Fadilah dan Mahyuni (2018) *Locus of control* terdiri dari dua dimensi: *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. *Locus of control internal* yaitu keyakinan bahwa kesuksesan seseorang sebagian besar berada dalam kendalinya dan bahwa keberhasilannya diraih atas usahanya. Orang yang cenderung memiliki *locus of control internal* percaya bahwa tindakan dan perilakunya yang menyebabkan hal-hal terjadi pada dirinya. Sebaliknya, orang dengan *locus of control eksternal* mempunyai sedikit kendali atas perilakunya sendiri, mudah terpengaruh oleh orang lain, sering merasa tidak yakin apakah yang dilakukannya efektif, kurang proaktif dalam mencari informasi dan pengetahuan mengenai situasi yang dihadapi dan percaya bahwa kekuatan, nasib, dan peluang orang lain adalah faktor utama yang mempengaruhi apa yang dialami.

Beberapa penelitian telah menunjukkan hubungan antara *locus of control internal* dan *homesickness* selama fase transisi. Penelitian Yasmin, Zulkarnain, dan Daulay (2017) menunjukkan bahwa mereka yang cenderung memiliki *locus of control internal*, kecil kemungkinannya untuk mengalami *homesickness*. Di sisi

lain, orang-orang yang memiliki kecenderungan memiliki *locus of control eksternal* lebih cenderung merasa rindu kampung halaman saat mereka sedang menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Penelitian selanjutnya yang dilakukan Tognoli (2003) menunjukkan bahwa *homesickness* yang dialami oleh orang-orang memiliki kecenderungan *locus of control internal* yang rendah.

Hal tersebut juga peneliti dapatkan ketika melakukan wawancara awal (*preliminary research*) di dayah Insan Qur'ani. Berikut wawancara awal dengan beberapa santri baru tahun pertama yang dapat dilihat pada cuplikan wawancara di bawah ini:

Cuplikan wawancara 1:

“....Saat pertama kali ana masuk pesantren, rasanya udah engga betah, malam pertama ana nangis ingin pulang. Engga ada yang ana kenal pas baru-baru masuk, kawan sekamar baru semua. Udah gitu banyak peraturan yang harus ditaati disini”. (S, santri baru Insan Qur'ani, wawancara personal, 7 Mei 2023)

Cuplikan wawancara 2:

“....Awal-awal masuk sedih, nangis-nangis pengen pulang karena baru kali ini ana jauh dari orang tua. Disini apa-apa harus lakuin sendiri kalau dirumah dibantu mamak. Pas baru masuk engga ada yang ana kenal sama kawan jadi kadang-kadang ingat kawan di kampung juga”. (P, santri baru Insan Qur'ani, wawancara personal, 7 Mei 2023)

Cuplikan wawancara 3:

“....hari pertama kedua ana senang tinggal di pesantren soalnya yang pengen masuk pesantren ana, tapi setelahnya ana mulai sedih pengen pulang. Setiap malam pas tidur selalu nangis rindu orang tua, kadang-kadang juga pinjam hp ke ustazah untuk telpon orang tua suruh jemput gak betah tinggal di pesantren lagi”. (I, santri baru Insan Qur'ani, wawancara personal, 7 Mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, memperlihatkan bahwa sebagian santri pada masa awal tinggal di dayah sering merindukan berbagai hal berkaitan dengan lingkungan rumah, orang terdekat seperti orang tua dan saudara, serta

lingkungan pertemanan di rumah. Saat emosi masih bergejolak, beberapa mahasiswa baru yang cukup rindu kampung halaman menampilkan berbagai ekspresi negatif. Misalnya, mereka akan menangis karena putus asa merindukan keluarga dan teman-temannya di rumah, atau mereka akan merasa sedih mengingat orang tua dan lingkungan rumahnya.

Fenomena *homesickness* yang terjadi pada tahun pertama jenjang pendidikan di dayah juga terlihat melalui hasil wawancara dengan salah satu ustazah asrama. Narasumber menjelaskan, biasanya orang tua atau anggota keluarga lainnya mengunjungi santri pada hari jum'at dan minggu. Diketahui pula, beberapa walisantri meminta izin kepada ustazah dayah untuk membawa pulang anaknya guna menghilangkan rasa rindu. Untuk menghilangkan rasa rindunya terhadap kampung halaman, ada juga yang sering terlambat kembali ke dayah. Beberapa santri juga mengalami sakit pada masa awal tinggal di dayah sehingga beberapa dari mereka sampai ada yang ijin untuk dilakukan perawatan di rumah. Karena mereka kesulitan menyesuaikan diri dengan dayah dan sulit berada jauh dari rumah, mereka juga sangat rentan untuk putus sekolah pada fase ini (D, Ustazah asrama Insan Qur'ani, wawancara personal, 7 Mei 2023).

Dari uraian latar belakang permasalahan di atas, peneliti ingin mengetahui hubungan antara *internal locus of control* seseorang dengan tingkat *homesickness* pada santri. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti “Hubungan Antara *Internal Locus Of Control* Dengan *Homesickness* Pada Santri Baru Di Pondok Pesantren Insan Qur'ani Kabupaten Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara *internal locus of control* dengan *homesickness* pada santri baru di Pondok Pesantren Insan Qur’ani Kabupaten Aceh Besar?”.

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *internal locus of control* dengan *homesickness* pada santri baru di Pondok Pesantren Insan Qur’ani Kabupaten Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain ialah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah literasi teoritis dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang ilmu psikologi.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi bagi penelitian selanjutnya terutama terkait dengan teori *locus of control* dan *homesickness*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru

Manfaat penelitian ini bagi guru atau pengajar yaitu dapat mengenali fenomena *homesickness* yang terjadi terhadap santri baru sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan serta melakukan pendekatan

terhadap santri baru yang mengalami *homesickness* sehingga dapat mengurangi dampak negatif yang mungkin ditimbulkan.

b. Bagi santri

Manfaat penelitian ini juga bisa dirasakan oleh individu dari para santri baru. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu kesadaran bahwasanya dampak negatif dari perasaan *homesickness* sebenarnya dapat dikurangi, yang semua itu salah satunya ditentukan dari keyakinan dan usaha yang oleh dilakukan individu.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema, kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan.

Penelitian mengenai *internal locus of control* dan *homesickness* pernah dilakukan oleh Zulkarnain, Debby Anggraeni Daulay, Elvi Andriani Yusuf dan Maya Yasmin (2019), yang berjudul *Homesickness, Locus of Control and Social Support among First-Year Boarding-School Students* Penelitian ini dilakukan terhadap siswa tahun pertama sekolah berasrama dan melibatkan dua ratus dua puluh enam siswa berusia 11–13 tahun, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada lokasi penelitian dan subjek penelitian. Pada penelitian di atas lokasi penelitian yang digunakan peneliti ialah pesantren X sedangkan peneliti melakukan

penelitian di Dayah Insan Quráni dan subjek yang peneliti melibatkan sebanyak 150 santri sedangkan penelitian diatas melibatkan sebanyak 226 siswa.

Penelitian mengenai *homesickness* pernah dilakukan oleh Maya Yasmin, Zulkarnain, dan Debby Anggraeni Daulay (2017), dalam penelitiannya yang berjudul “Gambaran *Homesickness* Pada Siswa Baru Di Lingkungan Pesantren”, Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana gambaran *homesickness* pada siswa baru di lingkungan pesantren. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa-siswi baru pondok pesantren X sebanyak 546 orang. Adapun metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada lokasi penelitian dan teknik sampling. Pada penelitian di atas lokasi penelitian yang digunakan peneliti ialah pesantren X sedangkan peneliti melakukan penelitian di Dayah Insan Quráni dan teknik sampling yang penelitian di atas gunakan yaitu *purposive sampling* sedangkan peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*.

Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Trinanda Linggayuni Istanti dan Agustina Engry (2019), dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan *Homesickness* Pada Mahasiswa Rantau Yang Berasal Dari Luar Pulau Jawa Di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Pakuwon City”, Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara dukungan sosial dan *homesickness* pada mahasiswa rantau semester satu yang berasal dari luar Pulau Jawa di Unika Widya Mandala Surabaya Kampus Pakuwon City. Subjek dalam penelitian ini (N=149) adalah mahasiswa semester satu yang berasal dari luar

Pulau Jawa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *disproportionate stratified random sampling*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek, lokasi penelitian dan teknik sampling. Pada penelitian di atas subjek yang digunakan adalah mahasiswa baru sedangkan subjek yang digunakan peneliti ialah santri baru, lokasi penelitian yang digunakan peneliti ialah di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sedangkan peneliti melakukan penelitian di Dayah Insan Qurani dan teknik sampling yang penelitian di atas gunakan yaitu teknik *disproportionate stratified random sampling* sedangkan peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*.

Selanjutnya adalah penelitian dari Mita Lestari (2021), dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Antara *Sense of Belonging* dengan *Homesickness* pada Siswa Baru di Pondok Pesantren”, dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan rasa memiliki dengan *homesickness* pada santri pondok pesantren. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain kuantitatif korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah 160 santri baru dari tiga pesantren di Agam, Sumatera Barat. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada lokasi penelitian dan variabel X. Pada penelitian di atas lokasi penelitian yang digunakan peneliti ialah pesantren X sedangkan peneliti melakukan penelitian di Dayah Insan Qurani dan variabel X yang penelitian di atas gunakan yaitu *sense of belonging* sedangkan peneliti menggunakan *internal locus of control*.

Kemudian penelitian selanjutnya dilakukan oleh Asti Mariska (2018), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penyesuaian Diri dan Kematangan Emosi Terhadap *Homesickness*”, tujuan dari penelitian ini adalah untuk

mengetahui dampak penyesuaian diri dan kematangan emosi pada kerinduan mahasiswa tahun pertama di atas kapal tahun 2017 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman Samarinda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Subjek penelitian terdiri dari 104 mahasiswa tahun pertama di tahun 2017 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman Samarinda yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek, lokasi penelitian dan teknik *sampling*. Pada penelitian di atas subjek yang digunakan adalah mahasiswa baru sedangkan subjek yang digunakan peneliti ialah santri baru, lokasi penelitian yang digunakan peneliti ialah di Universitas Mulawarman Samarinda sedangkan peneliti melakukan penelitian di Dayah Insan Qur'ani dan teknik *sampling* yang penelitian di atas gunakan yaitu teknik *purposive sampling* sedangkan peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Habiburrahman (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Antara *Gratitude* dengan *Homesickness* pada Santri Baru Pondok Pesantren”, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara rasa syukur (*gratitude*) dengan kerinduan (*homesickness*) pada santri baru pondok pesantren. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelatif. Skala yang digunakan adalah skala *gratitude* yang di adaptasi dari Listiyandini, dkk (2015) dan skala *homesickness* yang di adaptasi dari Yasmin (2018). Analisis data menggunakan korelasi produk moment. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada lokasi penelitian dan variabel X. Pada penelitian di atas lokasi penelitian yang digunakan peneliti

ialah tiga pondok pesantren yang ada di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat sedangkan peneliti melakukan penelitian di Dayah Insan Quráni dan variabel X pada penelitian di atas gunakan yaitu *gratitude* sedangkan peneliti menggunakan *internal locus of control*.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Eko Sujadi, Sonafist dan Yuserizal Bustami (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “*Locus of Control dan Coping Stress* pada Santri Pondok Pesantren”. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan *locus of control* antara santri laki-laki dan Perempuan, serta menginvestigasi pengaruhnya terhadap coping. Desain *cross-sectional* survey secara online digunakan untuk mengumpulkan data tentang *locus of control* dan coping. Sebanyak 94 santri pada salah satu pesantren di Kota Pekanbaru berpartisipasi mengisi skala penelitian coping dan Rotters *Internal-External locus of control (I-E Scale)*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada lokasi penelitian dan variabel Y. Pada penelitian di atas lokasi penelitian yang digunakan peneliti ialah salah satu pesantren di Pekanbaru sedangkan peneliti melakukan penelitian di Dayah Insan Quráni dan variabel Y pada penelitian di atas gunakan yaitu *coping stress* sedangkan peneliti menggunakan *homesickness*.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, terdapat perbedaan penelitian yang dapat peneliti lakukan yaitu pada identifikasi lokasi penelitian, waktu penelitian dan variabel bebas penelitian. Pada penelitian sebelumnya peneliti belum menemukan penelitian yang mengukur pengaruh *internal locus of control* terhadap *homesickness*. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang Hubungan

antara *Internal Locus of Control* dengan *Homesickness* pada Santri Baru di Dayah Insan Qur'ani Kabupaten Aceh Besar. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Homesickness*

1. Pengertian *Homesickness*

Archer, Ireland, Amos, Broad dan Currid (1998) menyatakan bahwa *homesickness* merupakan bentuk respon dari rasa duka cita yang meliputi pikiran negatif yang mengganggu, keinginan kuat untuk kembali ke rumah, keadaan emosi yang tidak stabil, kecemasan, depresi, dan reaksi perilaku seperti tetap mempertahankan suatu hubungan. Menurut Van Tillburg (2005) *homesickness* adalah perasaan yang dialami seseorang setelah meninggalkan rumah dan ditandai oleh perasaan tidak menyenangkan, memikirkan tentang rumah, dan gejala fisik.

Selama fase pertama penyesuaian terhadap lingkungan baru, orang sering kali mengalami perasaan kesepian dan kerinduan akan rumah. Akibat emosi ini, orang mungkin mengalami ketegangan mental yang disebut *homesickness*, (Stroebe, Vliet, Hewstone, dan Willis, 2002). Menurut Baier dan Welch (1992), ungkapan “*homesickness*” mengacu pada perasaan tidak berdaya yang dimiliki seseorang ketika mereka pindah ke tempat baru dan meninggalkan lingkungan lama yang terhubung secara emosional, tanpa memandang usia atau jenis kelamin.

Menurut Stroebe, Schut, dan Nauta (2015), *homesickness* adalah emosi negatif yang disebabkan oleh terputusnya keterikatan seseorang terhadap rumahnya. Hal ini ditandai dengan kurangnya kemampuan beradaptasi dalam

lingkungan baru dan kerinduan terhadap aktivitas dan suasana rumah. Menurut Fisher (1989), *homesickness* adalah proses emosional-kognitif yang rumit yang mencakup sentimen depresi dan gejala psikosomatis, serta ingatan dan kerinduan yang kuat untuk kembali ke rumah.

Berdasarkan enam pengertian di atas, peneliti merujuk kepada pengertian yang dikemukakan oleh Archer, Ireland, Amos, Broad dan Currid (1998) yang menyatakan bahwa *homesickness* merupakan bentuk respon dari rasa duka cita yang meliputi pikiran negatif yang mengganggu, keinginan kuat untuk kembali ke rumah, keadaan emosi yang tidak stabil, kecemasan, depresi, dan reaksi perilaku seperti tetap mempertahankan suatu hubungan. Teori tersebut menjadi pedoman dalam penelitian ini karena definisi tersebut memiliki penjelasan yang jelas dan sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini.

2. Dimensi *Homesickness*

Menurut hasil penelitian Archer, Ireland, Amos, Broad dan Currid (1998) menjelaskan bahwa *homesickness* terdiri dari dua dimensi, yaitu kesulitan beradaptasi dan keterikatan dengan rumah.

a. Kesulitan Beradaptasi

Individu yang mengalami *homesickness* merasakan ketidakpuasan terhadap kehidupan sosial serta interaksi yang terjadi di lingkungan yang baru. Individu akan merasa gelisah, sering menyalahkan lingkungan, merasa bersalah telah menetap di suatu lingkungan, serta kehilangan diri sendiri, identifikasi dan menghindari memikirkan rumah.

b. Keterikatan Dengan Rumah

Rasa keterikatan dengan rumah muncul karena kedekatan dengan orang, perasaan nyaman dan kelekatan terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan rumah dan lingkungan asal. Individu yang memiliki keterikatan dengan rumah akan merasa terganggu saat memikirkan lingkungan asal, merasa sedih saat mengingat rumah, berusaha mempertahankan keterikatan dan mimpi tentang rumah.

Stroebe, Van Vliet, Hewstone, dan Willis (2002) mengemukakan lima dimensi *homesickness*, yaitu merindukan rumah, kesepian, merindukan teman kesulitan beradaptasi dan memikirkan rumah.

a. Merindukan rumah

Merindukan rumah artinya, merindukan semua orang yang ada dirumah, termasuk orangtua, keluarga, dan rumah.

b. Kesepian

Kesepian artinya individu merasa tidak dicintai, merasa kehilangan orang terdekat, serta merasa terasingkan dari lingkungan sekitar.

c. Merindukan teman

Merindukan teman artinya individu merindukan kenalan, orang yang dipercaya, serta mencari orang yang familiar.

d. Kesulitan Beradaptasi

Individu kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan dan suasana baru, serta tidak nyaman dan kehilangan arah di lingkungan yang baru.

e. Memikirkan rumah

Individu merasa bahwa suasana rumah tempat tinggal yang lama lebih baik dari lingkungan sekarang, memikirkan rumah, serta menyesal mengambil keputusan belajar di lingkungan baru.

Dari dua pendapat di atas peneliti menggunakan pendapat Archer, Ireland, Amos, Broad dan Currid (1998) yang mengemukakan bahwa fenomena *homesickness* dibentuk dari dua dimensi yaitu kesulitan individu untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru serta rasa keterikatan individu dengan lingkungan asalnya.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Homesickness*

Menurut Tognoli (2003) *locus of control* merupakan salah satu penyebab utama *homesickness*. Feist dan Feist (2010) menggambarkan *locus of control* sebagai keyakinan seseorang tentang apakah mereka dapat mengendalikan hidup mereka. *Locus of control* dapat berupa *eksternal* dan *internal*. Orang yang memiliki *locus of control eksternal* menganggap bahwa peristiwa-peristiwa dalam hidupnya ditentukan oleh kekuatan luar dan berada di luar kendalinya, sedangkan orang yang memiliki *locus of control internal* merasa bahwa dirinya mempunyai kendali penuh atas segala sesuatu yang terjadi dalam hidupnya.

Menurut Thurber dan Walton (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi *homesickness* terdiri dari 4 faktor yaitu faktor pengalaman, faktor sikap, faktor kepribadian dan faktor keluarga.

a. Faktor pengalaman

Individu yang tidak mempunyai pengalaman jauh dari rumah atau keluarga rentan kesusahan untuk proses penyesuaian diri yang dapat memicu *homesickness*.

b. Faktor sikap

Sikap-sikap pilihan dengan kemampuan yang akan timbul saat individu dihadapkan dengan suatu persoalan termasuk ketergantungan pada orang lain rendahnya harga diri, introversi, kekuatan, dan tingkat dominasi yang rendah.

c. Faktor kepribadian

Cara-cara unik dan khas individu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya yang baru.

d. Faktor keluarga

Keterikatan terhadap Pengasuh atau orang tua, individu dengan ketergantungan terhadap seseorang terutama anggota keluarga membuat kesusahan untuk melanjutkan hidup mandiri.

Melalui penjelasan di atas dapat dilihat bahwa fenomena *homesickness* tidak hanya dipengaruhi oleh ada atau tidaknya tingkat *locus of control* seseorang. Akan tetapi terdapat berbagai faktor lain yang dapat mempengaruhinya, seperti faktor sikap, faktor kepribadian, faktor keluarga serta ada atau tidaknya pengalaman individu dimasa lalu untuk jauh dari orang tua dan lingkungan asalnya.

B. Internal Locus Of Control

1. Pengertian Locus Of Control

Konsep *locus of control* pertama kali dikembangkan oleh Rotter (1966) yang memberikan gambaran pada keyakinan seseorang mengenai sumber penentu perilaku. Rotter sendiri telah menegaskan tentang konsep *locus of control*, bahwa *locus of control* bukanlah sebuah *typology* atau *proposition*, karena *locus of control* adalah pengharapan umum yang akan memprediksikan perilaku seseorang dari berbagai keadaan.

Menurut Patricia sebagaimana dikutip oleh Duffy dan Atwater (dalam Fadila, 2016) mengemukakan definisi *locus of control* sebagai sumber keyakinan yang dimiliki oleh individu dalam mengendalikan peristiwa yang terjadi baik itu dari diri sendiri ataupun dari luar dirinya. Senada dengan hal itu, Robbins dan Timothy (2008) mendefinisikan *locus of control* sebagai tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. Semakin individu yakin bahwa dirinya merupakan penentu nasib mereka sendiri, maka *locus of control* mereka dikatakan semakin internal.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *locus of control* merupakan suatu konsep yang menunjukkan keyakinan individu mengenai letak kendali atau kontrol akan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. *Locus of control* terdiri dari dua jenis yang menunjukkan orientasi keyakinan individu, yaitu *internal locus of control* dan *eksternal locus of control*. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan secara spesifik adalah *internal locus of control*.

2. Pengertian *Internal Locus Of Control*

Menurut pengertian dari Sarafino dan Smith (2011) *internal locus of control* merupakan dimensi kepribadian yang mencerminkan orang-orang percaya bahwa nasib mereka sebagian besar berada di tangan mereka sendiri. Sehingga individu dengan *internal locus of control* mengacu pada orang-orang yang percaya diri bahwa mereka bisa mengendalikan takdir mereka.

Menurut Rotter (1966), *locus of control internal* mengacu pada persepsi seseorang bahwa imbalan atau hasil aktivitasnya didasarkan pada ciri-ciri pribadinya dan bahwa mereka dapat mengubah perilakunya, misalnya dengan menjadi lebih termotivasi untuk berusaha. Oleh karena itu, seseorang dengan orientasi *locus of control internal* yang kuat percaya bahwa dia bertanggung jawab atas semua hasil dan dampak dari keputusannya dan belajar darinya.

Menurut Forte (2005), orang yang memiliki orientasi *locus of control internal* percaya bahwa dirinya mempunyai pengaruh yang kuat terhadap segala sesuatu yang terjadi dalam hidupnya. Oleh karena itu, mereka senantiasa berusaha mencapai tujuan yang lebih tinggi dengan mewujudkan seluruh potensi yang dimiliki dan berkembang menjadi manusia yang lebih inovatif dan sukses.

Sementara itu Levenson (1981) menjelaskan bahwa mereka yang memiliki orientasi *locus of control internal* lebih yakin bahwa keterampilan dan usahanya mempunyai peran besar dalam peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. Menurut Manichander (2014) mendefinisikan bahwa *locus of control internal* sebagai keyakinan seseorang bahwa mereka memiliki kendali signifikan atas setiap elemen

kehidupan dan pekerjaan, termasuk gaya kepemimpinan, produktivitas, keselamatan, dan kesehatan.

Dari lima pengertian di atas, peneliti merujuk pada pendapat Sarafino dan Smith (2011) yang menyatakan bahwa *internal locus of control* merupakan dimensi kepribadian yang mencerminkan orang-orang percaya bahwa nasib mereka sebagian besar berada di tangan mereka sendiri. Sehingga individu dengan *internal locus of control* mengacu pada orang-orang yang percaya diri bahwa mereka bisa mengendalikan takdir mereka. Teori tersebut menjadi pedoman penelitian ini karena definisi tersebut memiliki penjelasan yang jelas dan sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini.

3. Aspek-Aspek *Internal Locus Of Control*

Individu dengan orientasi *internal locus of control* memiliki 4 aspek yang menurut Sarafino dan Smith (2011) yaitu ekspektasi, kontrol, kemandirian dan tanggung jawab.

a. Ekspektasi

Ekspektasi merupakan suatu penggambaran dari individu terhadap hasil positif yang akan didapatkan sebagai bentuk penghargaan dari keputusan yang telah ambil oleh individu tersebut.

b. Kontrol

Kontrol yang dimaksud yaitu suatu kesadaran individu dalam melakukan pengendalian diri terkait jerih payah yang dilakukan agar dapat mencapai hasil terbaik yang diinginkan.

c. Kemandirian

Kemandirian merupakan bentuk keyakinan individu hanya untuk mengandalkan kompetensi dirinya sendiri dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan.

d. Tanggung jawab

Tanggung jawab merupakan sikap penerimaan individu terhadap konsekuensi apapun yang disebabkan keputusannya sendiri untuk selanjutnya melakukan evaluasi serta menetapkan tekad untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Phares (1976) menjelaskan aspek-aspek *internal locus of control* yaitu kemampuan, minat dan usaha.

a. Kemampuan

Kemampuan yaitu individu yang memiliki *internal locus of control* percaya pada kemampuan yang mereka miliki. Kesuksesan dan kegagalan sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka.

b. Minat

Minat yaitu individu yang memiliki *internal locus of control* memiliki minat yang lebih besar terhadap kontrol perilaku, peristiwa dan tindakan mereka.

c. Usaha

Usaha yaitu individu yang memiliki *internal locus of control* bersikap pantang menyerah dan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengontrol perilaku mereka.

Dari kedua pernyataan aspek di atas, peneliti menggunakan aspek menurut Sarafino dan Smith (2011) yang menjelaskan bahwa *internal locus of control* dari

seseorang memiliki beberapa komponen, diantaranya yaitu ekspektasi terhadap hasil yang akan didapat, kontrol diri individu, kemandirian individu yang mengandalkan kompetensinya sendiri dan tanggung jawab terhadap konsekuensi yang didapatkan.

C. Hubungan Antara *Internal Locus Of Control* Dengan *Homesickness*

Dampak *homesickness* erat kaitannya dengan meningkatnya tingkat tekanan psikologis, seperti kecemasan, agitasi, munculnya gangguan somatik, depresi, dan penurunan kognitif (Bernier, Larose, dan Whipple, 2005). Akibatnya, jika *homesickness* tidak segera terwujud, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap perkembangan identitas kepribadian, sehingga membuat individu rentan terhadap lingkungan (Fisher, Murray, dan Frazer, 1985). Santri yang tinggal di dayah dan mengalami *homesickness* cenderung menunjukkan ciri-ciri tertentu. Kebanyakan dari mereka akan merasa sangat merindukan orang tua dan keluarga, lingkungan rumah. Mereka juga kemungkinan besar mempunyai keinginan yang kuat untuk kembali ke rumah, merasa seperti kehilangan teman, merasa kesepian, dan sering jatuh sakit (Baier dan Welch, 1992).

Tognoli (2003) mengemukakan bahwa *locus of control internal* merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi prevalensi *homesickness*. Orang dengan kecenderungan *locus of control internal* yang tinggi akan cenderung proaktif, aktif mencoba hal-hal baru, mencari solusi permasalahan dimanapun mereka bisa, bekerja seefisien mungkin, dan percaya bahwa kerja keras akan menentukan kesuksesan di masa depan (Fadila, 2016).

Sejalan dengan itu, menurut Goyzman (2010) menyatakan bahwa mereka yang fokus pada pengembangan *locus of control internal* akan memungkinkan

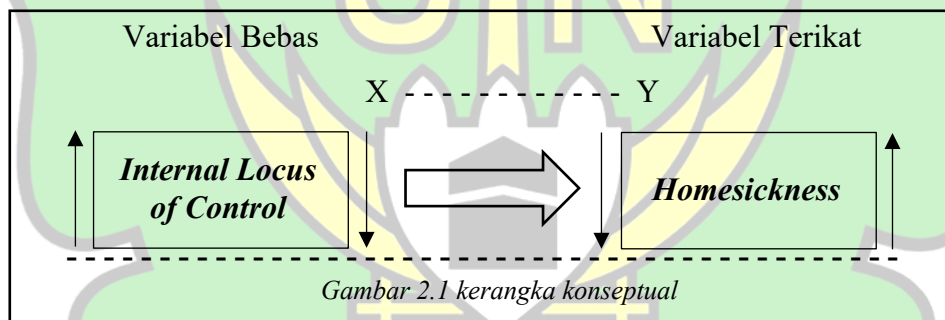
orang memiliki keberanian untuk mengambil peran dan tanggung jawab, memiliki disiplin diri, dan siap menghadapi semua bahaya di dunia kehidupan. Oleh karena itu, mereka yang memiliki kecenderungan *locus of control internal* akan lebih mampu menangani tekanan dalam kehidupan sehari-hari.

Breet, Myburgh, dan Poggenpoel (2010) menjelaskan bahwa individu yang memiliki *locus of control internal* mampu mengelola emosi dan stresnya secara efektif dengan menggunakan teknik pemecahan masalah, sedangkan orang yang memiliki *locus of control eksternal* biasanya mengambil pendekatan pasif terhadap lingkungan sekitar mereka karena mereka percaya bahwa faktor eksternal adalah penyebab pengalaman mereka. Ketika menyangkut *homesickness*, mereka yang memiliki orientasi *locus of control eksternal* sering kali percaya bahwa sekeras apa pun seseorang berusaha, tidak akan ada yang berubah. Individu dengan fenomena ini tenggelam dalam perasaan buruk yang menghalangi kemampuannya untuk bekerja secara normal. Oleh karena itu, semakin kuat *locus of control internal* seseorang, maka semakin kecil dampak buruk dari *homesickness* seseorang.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *internal locus of control* memiliki hubungan terhadap terjadinya fenomena *homesickness* seperti penelitian yang dilakukan Rotter (1966) telah terbukti diskriminatif dalam berbagai konteks dimana masalah lingkungan telah dieksplorasi dan berspekulasi bahwa siswa yang tinggi dalam *internal locus of control* akan lebih cenderung memiliki penyesuaian yang lebih sehat untuk pindah dari rumah. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Zulkarnain, Daulay, Yusuf dan Yasmin (2019) menemukan bahwa santri dengan *internal locus of control* dapat mengendalikan situasi sulit

dalam transisi dari rumah ke sekolah karena keyakinan mereka bahwa mereka dapat mengendalikan semua peristiwa yang terjadi di hidup. Keyakinan ini mendorong individu untuk berusaha mengurangi emosi negatif dan kondisi psikologis yang tidak nyaman.

Berdasarkan pernyataan hubungan antara *homesickness* dengan *internal locus of control* maka dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi *internal locus of control* seseorang maka semakin rendah *homesickness* seseorang. Begitu juga sebaliknya, apabila semakin rendah *internal locus of control* seseorang, maka semakin tinggi pula fenomena *homesickness* pada individu tersebut. Hubungan kedua variabel secara deskripsi dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut.



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang dijelaskan di atas, maka hipotesis yang diajukan peneliti adalah terdapat hubungan antara *internal locus of control* dengan *homesickness* pada santri baru di Dayah Insan Quráni Kabupaten Aceh Besar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan sebuah penelitian dengan fokus dalam upaya pembuktian hipotesis yang ada melalui pengumpulan data dengan instrument yang telah terukur sehingga diperoleh kesimpulan yang dapat digeneralisasikan (Anshori, 2019). Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara satu variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya serta mengukur seberapa besar tingkat hubungan antar variable tersebut (Kurnia Illahi & Akmal, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat sejauh mana hubungan perilaku *homesickness* dengan faktor yang mempengaruhinya yaitu *internal locus of control*. Penelitian ini dilakukan pada sample dalam populasi disuatu dayah untuk menguji hipotesis yang ada dengan menggunakan instrument penelitian yang sudah ditetapkan.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi (sebab), sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi (akibat).

1. Variabel Bebas (X) : *Internal Locus Of Control*
2. Variabel terikat (Y) : *Homesickness*

C. Defenisi Operasinal Variabel Penelitian

1. *Internal Locus Of Control*

Internal locus of control merupakan suatu dimensi yang mencerminkan tentang santri baru di Pondok Pesantren Insan Quráni yang percaya bahwa nasib mereka sebagian besar ditentukan oleh diri mereka sendiri. *Internal locus of control* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *internal locus of control* yang dikemukakan oleh Sarafino dan Smith (2011), yang memiliki empat aspek yaitu ekspektasi terhadap hasil yang akan didapatkan, kontrol diri individu, kemandirian individu yang mengandalkan kompetensinya sendiri, dan tanggung jawab terhadap konsekuensi yang didapatkan.

2. *Homesickness*

Homesickness adalah suatu respon yang diberikan oleh santri baru Dayah Insan Quráni terhadap pikiran negatif yang mengganggu, keinginan kuat untuk kembali ke rumah, keadaan emosi yang tidak stabil, kecemasan, depresi dan reaksi perilaku seperti mempertahankan suatu hubungan. *Homesickness* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *homesickness* yang dikemukakan oleh Archer, Ireland, Amos, Broad dan Currid (1998), yang memiliki dua dimensi yaitu keterikatan dengan rumah dan sulit menyesuaikan diri.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari orang-orang atau hal-hal yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya karena mempunyai atribut dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2018). Dilihat dari pengertian tersebut menunjukkan bahwa populasi bukan hanya perangkat, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh santri baru Tsanawiyah kelas 1 yang berjumlah 150 santri di Dayah Insan Qur'ani Kabupaten Aceh Besar. Data tersebut diperoleh dari Tata Usaha (TU) Kantor Dayah Insan Qur'ani yang diperoleh peneliti pada bulan September tahun 2023.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2018) sampel adalah faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Proses pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan semua sampel. Dengan demikian, subjek dari penelitian ini adalah seluruh santri baru yang berjumlah 150 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dalam bentuk skala atau angket. Sugiyono (2018) mengemukakan skala atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan ataupun pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala *internal locus of control* dan skala *homesickness* yang diklasifikasi menjadi aitem *favorabel* dan aitem *unfavorabel* mengenai variabel yang diteliti yaitu skala *internal locus of control* dengan skala *homesickness*. Jawaban skala dinyatakan dalam empat kategori yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Penilaiannya dimulai dari nomor empat sampai nomor satu untuk aitem favorable, dan untuk aitem unfavorable dimulai dari nomor satu sampai empat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model skala Likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral guna untuk menghindari jawaban ragu-ragu dari responden. Berikut adalah penjelasan skala secara spesifikasi yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Skor Skala Favourable dan Unfavorable

Jawaban	Aitem	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

a. Skala *Internal Locus of Control*

Skala ini disusun berdasarkan dimensi *Internal locus of control* yang dikemukakan oleh Sarafino dan Smith (2011), yaitu ekspektasi, kontrol, kemandirian dan tanggung jawab dengan aitem pernyataan sebanyak 32 butir aitem (16 aitem *favorabel* dan 16 *unfavorabel*).

Tabel 3.2
Blueprint skala Internal Locus of Control

Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favorabe l</i>	<i>Unfavorabe l</i>	
Ekspektasi	Penggambaran terhadap hasil yang positif	1, 8	15, 22	4
Kontrol	Bekerja keras	2, 9	16, 23	4
	Memiliki inisiatif	3, 10	17, 24	4
Kemandirian	Mengandalkan diri sendiri	4, 11	18, 25	4
	Keyakinan mencapai tujuan	5, 12	19, 26	4
Tanggung jawab	Menerima konsekuensi	6, 13	20, 27	4
	Evaluasi hasil	7, 14	21, 28	4
Total		14	14	28

b. Skala *Homesickness*

Skala ini disusun berdasarkan adaptasi dari dimensi *homesickness* yang dikemukakan oleh Archer, Ireland, Amos, Broad dan Currid (1998) yaitu keterikatan dengan rumah dan kesulitan beradaptasi dengan aitem pernyataan sebanyak 40 butir aitem (20 aitem *favorabel* dan 20 *unfavorabel*).

Tabel 3.3
Blueprint skala Homesickness

Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
Kesulitan beradaptasi	Gelisah	1, 11	21, 31	4
	Menyalahkan keadaan	2, 12	22, 32	4
	rasa bersalah	3, 13	23, 33	4
	Kehilangan diri sendiri	4, 14	24, 34	4
	Identifikasi	5, 15	25, 35	4
Keterikatan pada rumah	Menghindari memikirkan rumah	6, 16	26, 36	4
	Terganggu saat memikirkan rumah	7, 17	27, 37	4
	Sedih saat memikirkan rumah	8, 18	28, 38	4
	Berusaha mempertahankan keterikatan	9, 19	29, 39	4
	Mimpi tentang rumah	10, 20	30, 40	4
	Total		20	20

2. Uji Validitas

Validitas adalah ketetapan suatu instrumen dalam melakukan pengukuran atas variabel yang diukur (Azwar, 2019). Alat ukur yang valid merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiono, 2018). Pada penelitian ini peneliti menggunakan CVR (*content validity ratio*) sebagai komputasi validitas yang dapat digunakan untuk mengukur validitas isi aitem-aitem berdasarkan data empirik. Dalam pendekatan ini sebuah panel yang terdiri dari para ahli yang disebut *Subject Matter Expert* (SME) diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi kontrak teoritik skala yang bersangkutan. Aitem dinilai esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012).

Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = (2n_e/n) = 1$$

Bila n_e : Banyaknya SME yang menilai suatu aitem

n : Banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Komputasi skala *internal locus of control*

Hasil Komputasi CVR dari skala *internal locus of control* yang peneliti gunakan dengan *expert review* sebanyak tiga orang ahli dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini :

Tabel 3.4
Koefisien CVR Skala Internal Locus of Control

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1		
10	1	20	1		

Hasil komputasi *Content Validity Ratio* (CVR) skala *Internal Locus of Control* yang peneliti gunakan dengan *expert judgment*, terdapat 28 aitem yang memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala *internal locus of control*, didapatkan bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

b. Komputasi skala *homesickness*

Hasil Komputasi CVR dari skala *homesickness* yang peneliti gunakan dengan *expert review* sebanyak tiga orang ahli dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Koefisien CVR Skala Homesickness

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1	31	1
2	1	12	1	22	1	32	1
3	1	13	1	23	1	33	1
4	1	14	1	24	1	34	1
5	1	15	1	25	1	35	1
6	1	16	1	26	1	36	1
7	1	17	1	27	1	37	1
8	1	18	1	28	1	38	1
9	1	19	1	29	1	39	1
10	1	20	1	30	1	40	1

Hasil komputasi *Content Validity Ratio (CVR)* skala *Homesickness* yang peneliti gunakan dengan *expert judgment*, terdapat 40 aitem yang memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala *Homesickness*, didapatkan bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem dilakukan untuk melihat sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan diukur (Anwar, 2000). Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{ix} \geq 0,25$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah. Uji daya beda aitem dilakukan dengan menggunakan *SPSS version 25.0 for windows*.

a. Uji Daya Beda Aitem Skala *Internal Locus of Control*

Hasil analisis daya beda aitem skala *internal locus of control* pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6
Koefisien Daya Beda Aitem Internal Locus of Control

No	rix	No	rix	No	rix
1	0.242	11	0.322	21	0.160
2	0.311	12	0.175	22	0.249
3	0.176	13	0.279	23	0.185
4	0.226	14	0.339	24	0.182
5	0.252	15	-0.089	25	0.120
6	0.256	16	-0.061	26	0.153
7	0.171	17	-0.085	27	0.402
8	0.298	18	-0.028	28	0.302
9	0.354	19	-0.214		
10	0.308	20	0.311		

Berdasarkan uji daya beda aitem di atas menunjukkan bahwa dari 28 aitem terdapat 16 aitem yang nilai koefisien korelasi di bawah 0,25 sehingga 12 Aitem yang tersisa yang dapat digunakan, Hal tersebut dapat dilihat pada tabel *blue print* akhir skala *internal locus of control*.

Tabel 3.7
Blueprint akhir Skala Internal Locus of Control

Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah	Persen%
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>		
Ekspektasi	Penggambaran terhadap hasil yang positif	1	10	2	11,11
Kontrol	Bekerja keras	2, 8	11, 17	4	22,22
	Memiliki inisiatif	3	12	2	11,11
Kemandirian	Mengandalkan diri sendiri	4	13	2	11,11
	Keyakinan mencapai tujuan	5	14	2	11,11
Tanggung jawab	Menerima konsekuensi	6, 9	15, 18	3	16,66
	Evaluasi hasil	7	16	3	16,66
	Total	9	9	18	100%

Berdasarkan pada tabel *blueprint* akhir skala *internal locus of control* terdapat penambahan aitem baru yang dapat dilihat pada nomor 10, 11, 12, 13, 14 dan 17 dengan pertimbangan keterwakilan indikator. Keenam aitem tersebut di uji coba setelah penelitian dilakukan dan mendapat nilai koefisien korelasi di atas rix 0,25.

b. Uji Daya Beda Aitem Skala *Homesickness*

Hasil analisis daya beda aitem skala *homesickness* pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8

Koefisien Daya Beda Aitem Homesickness

No	rix	No	rix	No	rix	No	rix
1	0.637	11	0.623	21	0.728	31	0.645
2	0.260	12	0.518	22	0.591	32	0.363
3	0.296	13	0.350	23	0.306	33	0.343
4	0.537	14	0.539	24	0.380	34	0.538
5	0.031	15	0.212	25	0.494	35	-0.184
6	0.201	16	-0.053	26	-0.483	36	0.503
7	0.661	17	0.344	27	-0.095	37	0.509
8	0.127	18	0.396	28	0.423	38	0.410
9	0.571	19	0.396	29	0.345	39	0.341
10	0.293	20	0.518	30	0.354	40	0.344

Berdasarkan uji daya beda aitem di atas menunjukkan bahwa dari 40 aitem terdapat 8 aitem yang nilai koefisien korelasi di bawah 0,25 sehingga 32 Aitem yang tersisa yang dapat digunakan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel *blue print* akhir skala *homesickness*.

Tabel 3.9

Blueprint akhir skala Homesickness

Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Kesulitan beradaptasi	Gelisah	1, 9	16, 26	4
	Menyalahkan keadaan rasa bersalah	2, 10	17, 27	4
		3, 11	18, 28	4
	Kehilangan diri sendiri	4, 12	19, 29	4
	Identifikasi		20	1

Keterikatkan pada rumah	Menghindari memikirkan rumah		21	2
	Terganggu saat memikirkan rumah	5, 13	22	3
	Sedih saat memikirkan rumah	6	23, 30	3
	Berusaha mempertahankan keterikatan	7, 14	24, 31	4
	Mimpi tentang rumah	8, 15	25, 32	4
Total		15	17	32

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu metode yang dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari suatu alat ukur (Azwar, 2019). Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan teknik *Alpha Cronbach's*.

Menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2017) kriteria koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach's* dapat dikategorikan seperti tabel berikut:

Tabel 3.10
Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach's

NO	Kriteria	Koefisien
1	Sangat Reliabel	>0.900 (Sangat Tinggi)
2	Reliabel	0.700 – 0.900 (Tinggi)
3	Cukup Reliabel	0.400 – 0.700 (Sedang)
4	Kurang Reliabel	0.200 – 0.400 (Rendah)
5	Tidak Reliabel	<0.200 (Sangat Rendah)

a. Uji Reliabilitas Skala *Internal Locus of Control*

Hasil uji reliabilitas tahap pertama pada skala *internal locus of control* diperoleh $\alpha=0,614$, selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 16 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh

$\alpha=0,712$ sehingga skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang sangat tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel *Alpha Cronbach's* dibawah ini.

Tabel 3.11

Nilai Alpha Cronbach's skala Internal Locus of Control

Variabel	Realibilitas sebelum Aitem Gugur	Realibilitas Seseudah Aitem Gugur
<i>Internal Locus of Control</i>	0,614	0,712

b. Uji Reliabilitas Skala *Homesickness*

Hasil uji reliabilitas tahap pertama pada skala *homesickness* diperoleh $\alpha=0,860$, selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 8 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh $\alpha=0,906$ sehingga skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang sangat tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel *Alpha Cronbach's* dibawah ini.

Tabel 3.12

Nilai Alpha Cronbach's skala Homesickness

Variabel	Realibilitas sebelum Aitem Gugur	Realibilitas Sesudah Aitem Gugur
<i>Homesickness</i>	0,860	0,906

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisa data penelitian sebelum uji hipotesis yaitu dengan cara uji Prasyarat (Priyanto, 2011). Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu uji normalitas dan uji linearitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui tentang data penelitian berdistribusi secara normal atau tidak, karena distribusi data penelitian akan

berpengaruh terhadap hasil penelitian. Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan yaitu secara nonparametrik dengan menggunakan teknik statistik *one-sample kolmogorov-smirnov test* dari program *SPSS 25.0 for windows*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika $p > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya, jika $p < 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Priyatno, 2011).

b. Uji linearitas

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya peneliti melakukan uji linearitas hubungan antar kedua variabel. Gunawan (2016) menyatakan bahwa uji linearitas hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linear. Uji linearitas dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikat (Sugiyono, 2018). Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 25.0 for windows* dengan menggunakan lajur linearity yang dapat dilihat pada tabel Anova. Menurut Purnomo (2017) dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear jika nilai signifikan pada linearty $p < 0,05$.

2. Uji Hipotesis

Langkah kedua yang dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi, maka dilakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan *internal locus of control* dengan *homesickness* pada santri baru dayah Insan Quráni. Teknik korelasi yang dilakukan yakni korelasi *product moment* dari *Pearson*, namun apabila data tidak berdistribusi normal maka

dilakukan dengan analisis korelasi Rank Spearman. Menurut Periantalo (2016) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila $p < 0,05$. Analisis data yang dipakai adalah melalui bantuan komputer dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 25.0 for windows*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian di lokasi yang telah ditentukan, peneliti menyiapkan surat-surat kelengkapan administrasi untuk tempat penelitian yaitu Pondok Pesantren Insan Qur'ani. Pada tanggal 19 November 2023, peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Kemudian pada tanggal 20 November 2023 surat izin penelitian diberikan kepada peneliti. Selanjutnya pada tanggal 27 November 2023 peneliti mengantarkan surat penelitian ke Kantor Gubernur Aceh untuk meminta perizinan melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Uji coba dilaksanakan pada tanggal 20 November 2023 kepada 60 orang subjek yang mendekati karakteristik penelitian, yaitu santri baru Dayah Darul Ulum. Uji coba dilakukan peneliti dengan cara membagikan dua buah skala psikologi dengan total 68 butir aitem, yang terdiri dari 28 aitem *internal locus of control* dan 40 aitem *homesickness*. Sebelum mengisi skala, subjek diminta untuk mendatangi lembar persetujuan terlebih dahulu sebagai bukti atas kesediaan tanpa paksaan dari pihak manapun. Proses pembagian lembaran uji coba yaitu dengan memberikan langsung kepada santri untuk langsung di isi, namun sebagian diberikan kepada ustadz dan ustazah untuk dibagikan kepada santri.

Setelah data subjek terkumpul, selanjutnya peneliti mengolah data menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS) Version 25.0 for Windows*.

3. Pelaksanaan Penelitian

Proses pengumpulan penelitian data penelitian berlangsung selama 4 hari, yaitu dari tanggal 29 November 2023 sampai dengan 02 Desember 2023. Adapun penyebaran skala diberikan kepada 150 santri baru Insan Quráni Kabupaten Aceh Besar. Selanjutnya setiap subjek diberikan dua buah skala psikologi dengan total 50 butir aitem, yang terdiri dari 18 aitem *internal locus of control* dan 32 aitem *homesickness*. Proses penyebaran skala dilakukan dengan mengunjungi setiap asrama. Sebelum mengisi skala subjek diminta untuk menandatangani lembar persetujuan terlebih dahulu sebagai bukti atas kesediaan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Subjek mengisi sendiri skala psikologi yang diberikan oleh peneliti. Setelah data responden terkumpul, selanjutnya peneliti mentabulasi data di *Microsoft Excel*, kemudian mengolah data menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS) Version 25.0 for Windows*.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi santri Dayah Insan Quráni sebanyak 150 orang, data tersebut diperoleh dari Tata Usaha (TU) Kantor Dayah Insan Quráni. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 150 santri. Berikut data demografi yang diperoleh pada penelitian ini.

a. Subjek Berdasarkan Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel laki-laki sebanyak 74 orang (49%) sedangkan jumlah sampel perempuan sebanyak 76 orang (51%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan, sebagai mana pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah (n)	Presentasi
Laki-laki	74	49%
Perempuan	76	51%
Jumlah	150 orang	100%

b. Subjek Berdasarkan Asal Daerah

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel paling banyak berasal dari Aceh Besar berjumlah 58 santri (38%) dan sampel terendah berasal dari Aceh Tamiang, Aceh Tenggara dan Sabang berjumlah 1 santri (1%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi dalam penelitian ini adalah sampel yang berasal dari Aceh Besar, sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Asal Daerah

Kategori	Jumlah (n)	Presentasi
Aceh Besar	58	38%
Banda Aceh	46	31%
Aceh Barat	8	5%
Aceh Tengah	7	5%
Aceh Selatan	6	4%
Gayo Lues	5	3%
Aceh Utara	4	3%
Pidie	4	3%
Pidie Jaya	4	3%

Aceh Jaya	3	2%
Bireun	2	1%
Aceh Tamiang	1	1%
Aceh Tenggara	1	1%
Sabang	1	1%
Jumlah	150	100%

C. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategori jenjang (ordinal). Azwar (2012) mengemukakan bahwa kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat ketegorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standard populasi (σ). Luasnya interval dari setiap kategori yang diinginkan dapat ditentukan secara subjektif selama penetapan tersebut berada dalam kategorisasi sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Hal ini karena kategorisasi ini bersifat relatif.

a. Skala *Internal Locus of Control*

Analisis data deskriptif berguna untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *internal locus of control*. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Data Penelitian Skala Internal Locus of Control

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Internal Locus of Control</i>	72	18	45	9	72	36	53.79	6.78

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor Minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor Maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.3, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 18, maksimal 72, mean 45, dan standar deviasi 9. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal 36, maksimal 72, mean 53.79, dan standar deviasi 6.78. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorian pada skala *internal locus of control*.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *internal locus of control* adalah sebagaimana pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Kategorisasi Skala Internal Locus of Control

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 47,01$	25	16,7%
Sedang	$47,01 \leq X < 60,57$	102	68%
Tinggi	$60,57 \leq X$	23	15,3%
Jumlah		150 Orang	100%

Berdasarkan tabel di atas maka hasil kategorisasi *internal locus of control* menunjukkan bahwa santri baru Dayah Insan Qur'ani memiliki tingkat *internal locus of control* berada pada kategori rendah sebanyak 25 orang (16,7%), berada pada kategori sedang sebanyak 102 orang (68%), dan pada kategori tinggi sebanyak 23 orang (15,3%).

b. Skala *Homesickness*

Analisis data deskriptif berguna untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *homesickness*. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi Data Penelitian Homesickness

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Homesickness</i>	128	32	80	16	123	32	74,13	14,97

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor Minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor Maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.5, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 32, maksimal 128, mean 80, dan standar deviasi 16. Sementara data empirik menunjukkan jawaban

minimal 32, maksimal 123, mean 74,13, dan standar deviasi 14,97. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorian pada skala *homesickness*.

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *homesickness* adalah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Kategorisasi Skala Homesickness

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 59,16$	22	14,7%
Sedang	$59,16 \leq X < 89,1$	109	72,7%
Tinggi	$89,1 \leq X$	19	12,7%
Jumlah		150 Orang	100%

Berdasarkan tabel di atas maka hasil kategorisasi *homesickness* menunjukkan bahwa santri baru Dayah Insan Qurani memiliki tingkat *homesickness* berada pada kategori rendah sebanyak 22 orang (14.7%), berada pada kategori sedang sebanyak 109 orang (72.7%), dan pada kategori tinggi sebanyak 19 orang (12,7%).

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan program *SPSS 25.0 for windows* dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov* test diperoleh hasil uji dari kedua variabel penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

Variabel	Nilai Kolmogorov-Smirnov	p
<i>Internal Locus of Control</i>	0.079	0.024
<i>Homesickness</i>	0.058	0.200

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas pada tabel 4.7, diperoleh nilai *kolmogorov-smirnov* untuk variabel *internal locus of control* sebesar 0,079 dengan signifikansi 0.024 ($p < 0,05$) sehingga dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal, sedangkan *kolmogorov-smirnov* untuk variabel *homesickness* sebesar 0.058 dengan signifikansi 0.200 ($p > 0,05$), sehingga dapat dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas sebaran.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas menggunakan lajur *linearity* yang dapat dilihat pada tabel Anova. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linearitas kedua hubungan yaitu variabel bebas dan variabel terikat jika $p < 0.05$ maka hubungannya linear. Hasil uji linearitas hubungan dilakukan terhadap dua variabel pada penelitian ini memperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian

Variabel	F Linearity	ρ
<i>Internal Locus of Control</i>	57.635	0.000
<i>Homesickness</i>		

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F *linierity* kedua variabel di atas yaitu sebesar 57.635 dengan nilai p yaitu 0,000 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa kedua skala memiliki sifat linier dan tidak menyimpang dari garis lurus dan terdapat hubungan yang linier antara variabel *internal locus of control* dengan *homesickness* pada santri baru Dayah Insan Quráni Kabupaten Aceh Besar.

3. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi *Rank Spearman's* dikarenakan data tidak berdistribusi normal. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	r	ρ
<i>Internal Locus of Control</i>	-0.458	0.000
<i>Homesickness</i>		

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien r sebesar -0.458 dengan nilai signifikansi 0.000 ($p < 0,05$) terdapat hubungan antara *internal locus of control* dengan *homesickness* pada santri baru di Dayah Insan Quráni Kabupaten Aceh Besar sehingga hipotesis diterima. Data korelasi menandakan bahwa terdapat hubungan negatif antara *internal locus of control* dengan *homesickness*. Dengan

demikian hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *internal locus of control* maka semakin rendah *homesickness*, sebaliknya semakin rendah *internal locus of control* maka semakin tinggi *homesickness*. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10
Analisis Measure of Association

Variabel	r^2
<i>Internal Locus of Control</i>	0.255
<i>Homesickness</i>	

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.10 di atas ditemukan bahwa pada penelitian ini diperoleh sumbangan relatif dari kedua variabel senilai 0,255. Sehingga dapat diartikan bahwa hanya terdapat 25.5% pengaruh *internal locus of control* terhadap *homesickness*, kemudian 74,5% sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pengalaman, sikap, kepribadian, dan keluarga.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan *internal locus of control* dengan *homesickness*. Hasil uji korelasi dari *Spearman's* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *internal locus of control* dengan *homesickness* yang berarti hipotesis penelitian yang diajukan diterima. Data korelasi menandakan bahwa terdapat hubungan negatif antara *internal locus of control* dengan *homesickness*. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *internal locus of control* maka semakin rendah *homesickness*, sebaliknya semakin rendah *internal locus of control* maka semakin tinggi *homesickness*. Penelitian ini memperoleh sumbangan relatif atau R Square (r^2) = 0,255 yang artinya hanya terdapat 25.5% pengaruh *internal locus of control* terhadap *homesickness*,

kemudian 74,5% sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pengalaman, sikap, kepribadian, dan keluarga.

Berdasarkan hasil demografi penelitian di lapangan, subjek berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh sampel berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 76 orang (51%) dan berjenis kelamin laki-laki berjumlah 74 orang (49%), sedangkan subjek berdasarkan asal daerah didominasi oleh sampel yang berasal dari Aceh Besar yang berjumlah 58 orang (38%) dan sampel terendah berasal dari Aceh Tamiang, Aceh Tenggara dan Sabang berjumlah 1 santri (1%).

Berdasarkan hasil penelitian data empirik menunjukkan bahwa subjek penelitian ini memiliki tingkat *internal locus of control* tinggi sebanyak 23 orang (15,3%), tingkat *internal locus of control* sedang sebanyak 102 orang (68%), dan tingkat *internal locus of control* rendah sebanyak 25 orang (16,7%). Sedangkan tingkat *homesickness* tinggi sebanyak 19 orang (12,7%), tingkat *homesickness* sedang sebanyak 109 orang (72,7%), dan tingkat *homesickness* rendah sebanyak 22 orang (14,7%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa subjek penelitian ini memiliki *internal locus of control* dan *homesickness* dominan pada kategori sedang.

Dapat disimpulkan bahwa *internal locus control* berhubungan dengan *homesickness*, karena individu yang memiliki kecenderungan kearah *internal locus of control* akan dapat mengontrol kehidupannya dengan lebih baik serta akan memiliki pengendalian diri yang baik ketika dihadapkan pada keadaan dimana terdapat banyak tekanan emosi dan tekanan dari lingkungan sekitar pada masa transisi di lingkungan yang baru. Hal diatas sehubungan dengan yang dikatakan oleh Arslan, dkk (2009) bahwa Individu dengan kepribadian yang cenderung

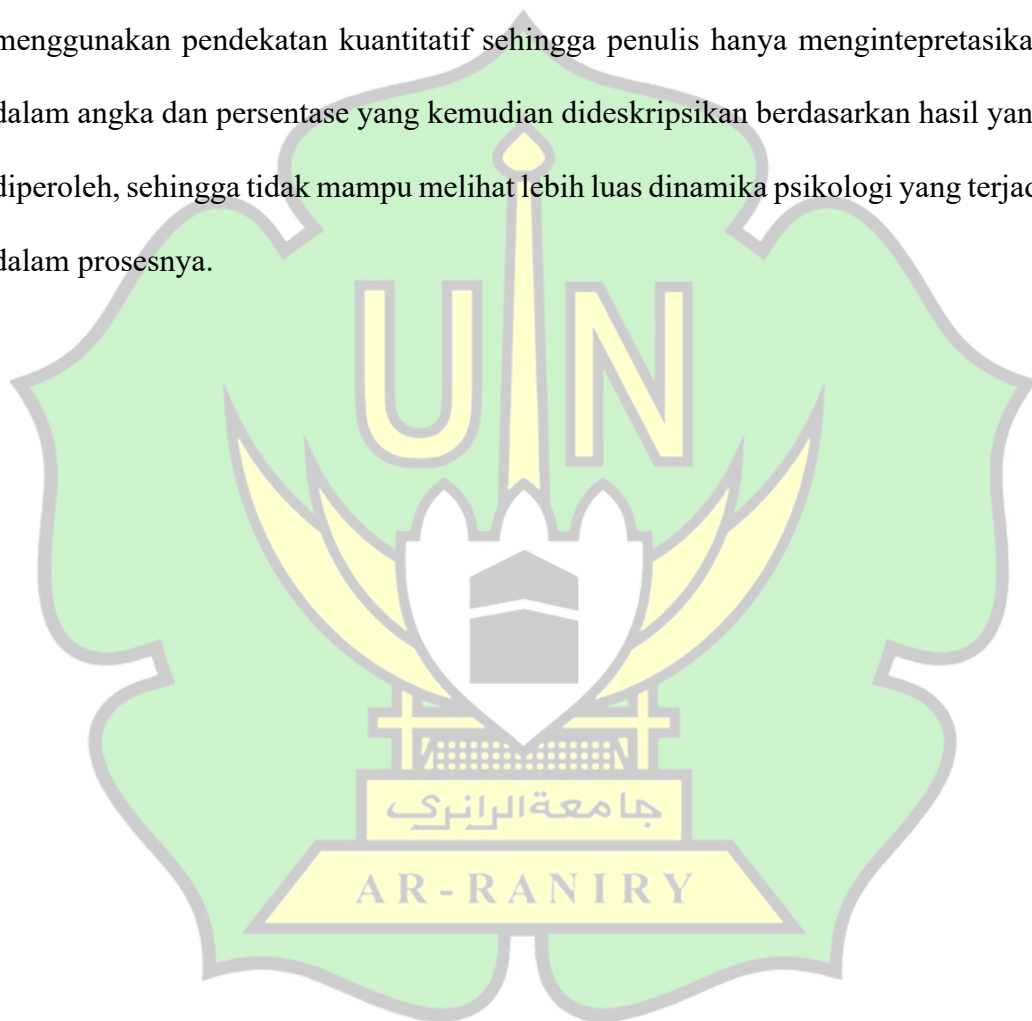
kearah *internal locus of control* akan melakukan berbagai macam upaya dan mengerahkan seluruh kemampuannya untuk meredakan kegelisahan dalam dirinya sehingga individu dapat mengurangi atau bahkan tidak akan lagi merasa tersiksa oleh kerinduan kepada kampung halamannya.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yasmin, Zulkarnain dan Daulay (2017) menunjukkan bahwa *homesickness* pada siswa-siswi baru sebanyak 81,41% berada pada kategori sedang, 13,71% berada pada kategori rendah dan 4,87% berada pada kategori tinggi.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zulkarnain, Daulay, Yusuf dan Yasmin (2019) menunjukkan bahwa *locus of control* berkorelasi signifikan dengan *homesickness*. Hal tersebut menjelaskan bahwa individu dengan *internal locus of control* dapat menjadikan santri di dalam transisi dari rumah ke asrama karena keyakinan mereka bahwa mereka dapat mengendalikan semua masalah yang terjadi dalam hidup, keyakinan ini mendorong individu untuk berusaha mengurangi emosi negatif dan kondisi psikologis yang tidak nyaman.

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian di atas, ditemukan bahwa kedua variabel yang diujikan pada penelitian ini yaitu *internal locus of control* dengan *homesickness* memiliki hubungan yang signifikan, sehingga *internal locus of control* memiliki kontribusi dalam meminimalkan dampak dari *homesickness*. Hal tersebut memungkinkan individu untuk lebih kuat dalam menghadapi perbedaan budaya ketika berada di tempat yang baru.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan tersebut diantaranya yaitu penelitian ini memiliki jumlah pertanyaan yang sangat banyak sehingga menimbulkan kejenuhan dari subjek yang mengisi, serta waktu yang kurang efektif karena larut malam pada saat penyebaran skala yaitu setelah pengajian. kemudian keterbatasan lainnya adalah penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga penulis hanya menginterpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh, sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologi yang terjadi dalam prosesnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini diperoleh nilai koefisien r sebesar $-0,458$ dengan nilai signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *internal locus of control* dengan *homesickness* pada santri baru Dayah Insan Qur'ani Kabupaten Aceh Besar. Analisis *Measures of Association* diperoleh $r^2 = 0,255$. Hal ini berarti terdapat 25,5% pengaruh *internal locus of control* terhadap *homesickness* pada subjek penelitian ini, kemudian 74,5% sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

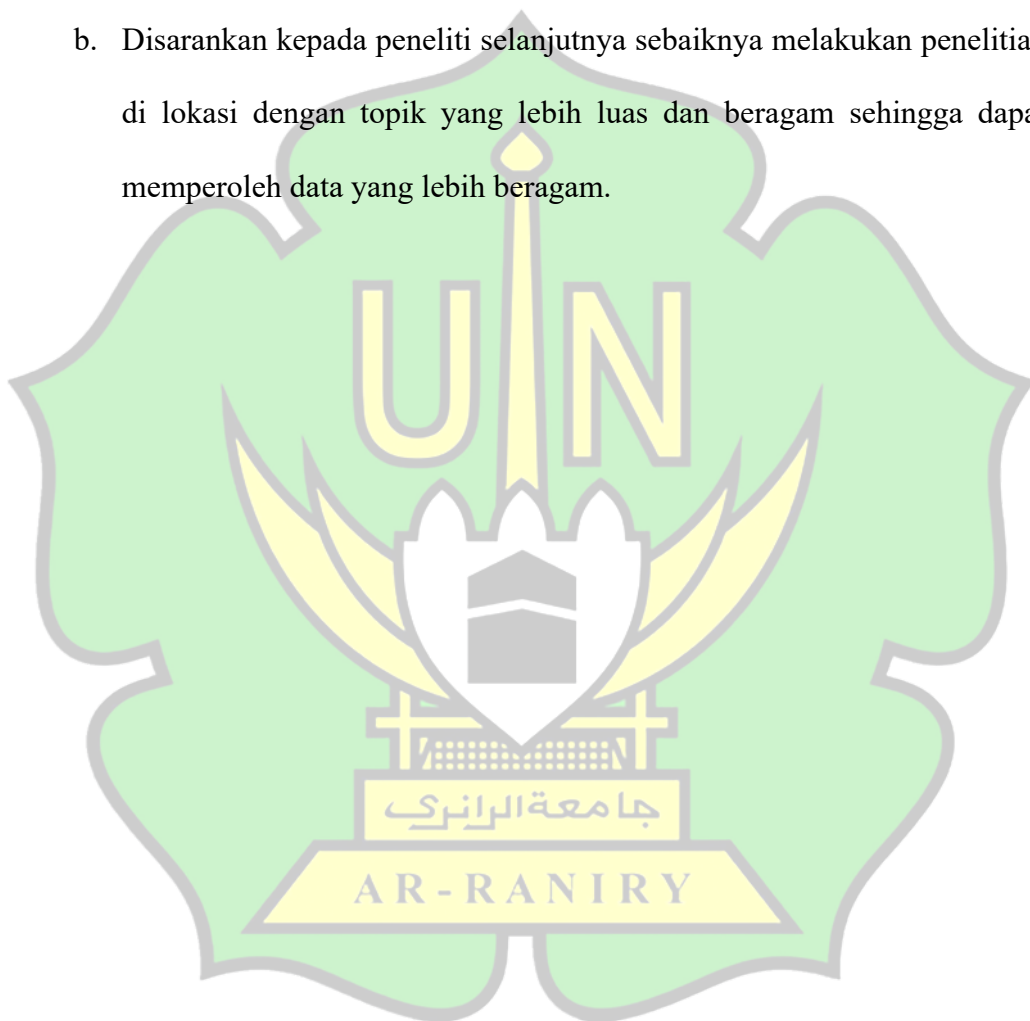
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian
 - a. Disarankan kepada santri baru untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kecenderungan *internal locus of control* karena para santri baru sudah mempunyai kecenderungan pada *internal locus of control* sampai taraf tertentu.
 - b. Disarankan kepada santri baru dapat mempertahankan kecenderungan pada *internal locus of control* dari lingkungan baru agar para santri baru tidak terjerumus ke dalam kondisi *homesickness* selama menuntut di pesantren

2. Bagi penelitian Selanjutnya

- a. Disarankan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik yang sama sebaiknya dapat memperluas literatur dan mengkaji faktor-faktor lain yang terkait dengan *homesickness* seperti tipe kepribadian, faktor sikap, faktor keluarga, dan faktor pengalaman.
- b. Disarankan kepada peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian di lokasi dengan topik yang lebih luas dan beragam sehingga dapat memperoleh data yang lebih beragam.



DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* : Edisi 1. Surabaya: Airlangga University Press.
- April, K. A., Dharani. B., & Peter, K. (2012). Impact of Locus of Control Expectancy on Level of Well-Being. *Review of European Studies*, 4(2), 124-136.
- Archer, J., Ireland, J., Amos, S.-L., Broad, H., & Currid, L. (1998). Derivation of a homesickness scale. *British Journal of Psychology*, 89(2), 205–221.
- Azwar, S. 2000. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar Jogja Offset
- Baier, M., & Welch, M. (1992). An analysis of the concept of homesickness. *Archives of Psychiatric Nursing*, 6(1), 54-60.
- Bernier, A., Larose, S., & Whipple, N. (2005). Leaving home for college: A potentially stressful event for adolescents with preoccupied attachment patterns. *Attachment & Human Development*, 7(2), 171-185.
- Breet, L., Mybrugh, C., & Poggenpoel, M. (2010). The relationship between the perception of own locus of control and aggression of adolescent boys. *South African Journal of Education*, 30(4), 511-526.
- Fadila. (2016). Mengembangkan Motivasi Belajar Melalui Locus Of Control dan Self Esteem. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(01), 85-100.
- Fadilah., & Mahyuni, S. R. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Locus Of Control Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP Universitas Samudra. *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA*, 2(2), 100-105
- Field, A. (2013). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. London: SAGE.
- Fisher, S., Murray, K., & Frazer, N. A. (1985). Homesickness, health and efficiency in first year students. *Journal of Environmental Psychology*, 5(2), 181-195.
- Fisher, S. (1989). *Homesickness, cognition and health*. U.K: Lawrence Erlbaum Associates Ltd.
- Forte, A. (2005). Locus Control and Moral Reasoning of Manager. *Journal of Business Ethics*. 58(1), 65-77.

- Goyzman, J. (2010). The influence of locus of control and stress on performance. *Journal of Applied Psychology*, 62(4), 128-144.
- Gunawan. (2016). *Statistika Inferensial*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hafna, L., & Aprilia, E. D. (2018). Locus Of Control Internal dan Stres Kerja Pada Anggota Polisi Reserse Kriminal. *Jurnal Psikologi*, 14(02), 138-144.
- Hartono, J. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: BPF.
- Huda, M. N., & Yani, M. T. (2015). Pelanggaran santri terhadap peraturan tata tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 2(03), 740-753.
- Kurnia Illahi, S.P., & Akmal, S.Z. (2018). Hubungan Kelekatan dengan Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosi pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(2), 171.
- Lestari, M. (2021). Hubungan Antara Sense of Belonging dengan Homesickness pada Siswa Baru di Pondok Pesantren. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 12 (1), 39-50.
- Levenson, H. (1981). *Differentiating among internality, powerful others, and chance*. In H. M. Lefcourt (Ed.), *Research with the locus of control construct* (Vol. 1, pp. 15-63). New York: Academic Press.
- Manichander, T. (2014). Locus of Control and Performance : Widening Applicabilities. *Papirex - Indian Journal Of Research*, 03(02), 84-86.
- Mariska, A. (2018). Pengaruh Penyesuaian Diri dan Kematangan Emosi Terhadap Homesickness. *Psikoborneo*, 6(3), 310-316.
- Mozafarinia, F., & Tavafian, S. S. (2014) Homesickness and Coping Strategies among International Students Studying in University Technology Malaysia. *Health Education and Health Promotion*, 2(1), 53-61.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Phares, E. J. (1976). *Locus of Control in Personality*. Morristown, New Jersey: General Learning Press.
- Pratama, B. D., & Suharnan. (2014). Hubungan Antara Konsep Diri Dan Internal Locus Of Control Dengan Kematangan Karir Siswa SMA. *Jurnal Persona*, 3(03), 213-222.

Zulkarnain, Z., Daulay, D. A., Yusuf, E. A., & Yasmin M. (2019) Homesickness, Locus of Control and Social Support among First-Year Boarding-School Students. *Psychology in Russia: State of the Art*, 135-145



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-867/Un.08/FPsi/Kp.00.4/08/2023
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 14 Agustus 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama** : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Ida Fitria, S.Psi., M.Sc Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Suci Nursafitri
NIM/Prodi : 190901082 / Psikologi
Judul : Hubungan antara Internal Locus of Control dengan Homesickness pada Santri Baru di Pondok Pesantren Insan Qur'ani Kabupaten Aceh Besar
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 22 Agustus 2023

Dekan Fakultas Psikologi,


A. Muslim

- Tembusan :**
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1193/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/11/2023

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Pimpinan Dayah Insan Qur'ani

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SUCI NURSAFITRI / 190901082**

Semester/Jurusan : IX / Psikologi

Alamat sekarang : Ulee Kareng

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN ANTARA INTERNAL LOCUS OF CONTROL DENGAN HOMESICKNESS PADA SANTRI BARU DAYAH INSAN QUR'ANI KABUPATEN ACEH BESAR**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 19 November 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 25 Desember
2023*

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



YAYASAN PENDIDIKAN ULUMUL QUR'AN ANEUK BATEE
DAYAH INSAN QUR'ANI

Jln. Banda Aceh – Medan Km.12,5 Komplek Masjid Baitul 'Adhim
Desa Aneuk Batee Kec. Suka Makmur – Aceh Besar
Telp: 0811 671 4748 Email: insanqurani.ypuq@gmail.com Situs: www.insanqurani.net



SURAT KETERANGAN

Nomor : B-535/D.IQ-YPUQ/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muzakkir Zulkifli, S.Ag
Jabatan : Pimpinan Dayah Insan Qurani

Menerangkan:

Nama : Suci Nursafitri
NIM : 190901082
Semester/ Jurusan : IX/ Psikologi
Alamat : Ulee Kareng

Dengan ini telah diizinkan dan telah melakukan penelitian di Dayah Insan Qurani dengan judul **HUBUNGAN ANTARA INTERNAL LOCUS OF CONTROL DENGAN HOMESICKNESS PADA SANTRI BARU DAYAH INSAN QURANI KABUPATEN ACEH BESAR.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aceh Besar, 7 Desember 2023

Pimpinan Dayah

Muzakkir Zulkifli, S.Ag



PETUNJUK PENGISIAN

Dibawah ini, terdapat beberapa pilihan pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara (i) dan kemudian silahkan berikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

- SS** : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Sebagai Contoh :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang tinggal di dayah meskipun banyak kegiatan		√		

Jika saudara (i) ingin mengubah jawaban, maka saudara (i) dapat memberikan tanda garis pada jawaban sebelumnya, lalu pilihlah jawaban lainnya yang saudara (i) inginkan, seperti contoh berikut:

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang tinggal di dayah meskipun banyak kegiatan		√		√

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan diri saudara (i). Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, sehingga tidak ada jawaban yang salah.

Skala *Internal Locus of Control*

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya latihan mengerjakan soal sebelum ujian supaya mendapat nilai yang bagus				
2	Saya percaya bahwa untuk berhasil, saya perlu memprioritaskan kegiatan yang mendukung keberhasilan saya				
3	Saya mengikuti ekstrakurikuler agar memiliki banyak teman				
4	Saya memiliki banyak teman karena saya suka berkenalan dengan orang baru				
5	Saya yakin dapat menyesuaikan diri dengan orang lain agar merasa nyaman dengan saya				
6	Saya memiliki banyak teman karena saya suka membantu orang lain				
7	Teman-teman saya bersikap baik kepada saya karena saya suka membantu mereka				
8	Saya membaca materi pelajaran besok agar bisa mengikuti kelas dengan baik				
9	Saya selalu mencatat materi pelajaran agar dapat dipelajari lagi				
10	Saya membuat jadwal kegiatan supaya lebih disiplin				
11	Saya merasa mampu menyelesaikan tugas sekolah				
12	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas tepat waktu karena mampu mengatur waktu dan kegiatan saya				
13	Saya mendapatkan nilai yang baik karena saya giat dalam belajar				
14	Saya dapat menyelesaikan tugas tepat waktu				
15	Saya ragu bisa mendapatkan nilai yang bagus meskipun sudah belajar				
16	Saya percaya bahwa keberhasilan disebabkan keberuntungan dibandingkan faktor usaha seperti memprioritaskan kegiatan				
17	Saya ingin didekati oleh teman-teman, meskipun saya tidak bergaul dengan mereka				
18	Saya memiliki banyak teman disebabkan keberuntungan yang saya miliki				
19	Saya kurang mampu menyesuaikan diri dengan orang lain sehingga mereka perlu memahami saya terlebih dahulu				
20	Kegagalan yang saya alami disebabkan kesalahan orang lain				
21	Teman-teman tetap mengabaikan saya meskipun saya gemar membantu mereka				
22	Nilai saya tetap jelek meskipun rajin belajar				
23	Saya tetap mendapat nilai yang jelek meskipun saya belajar karena pelajarannya sulit				

24	Nilai pelajaran saya tergantung seberapa baik pandangan guru terhadap saya				
25	Ketika mengerjakan ujian, saya percaya pada keberuntungan				
26	Saya butuh bantuan dari orang lain untuk menyelesaikan tugas				
27	Saya mendapat nilai yang jelek karena guru tidak bisa mengajar dengan baik				
28	Saya kesulitan menyelesaikan tugas karena tidak mampu mengatur waktu				

Skala *Homesickness*

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa cemas tinggal di dayah				
2	Saya tidak suka tinggal di dayah karena sangat berisik				
3	Saya berharap saya tidak pernah datang ke dayah				
4	Saya merasa kesepian ketika berada di dayah				
5	Saya mencoba membuat suasana kamar seperti di rumah				
6	Ketika merindukan rumah, saya lebih suka menyibukkan diri				
7	Saya sulit berkonsentrasi karena memikirkan tentang rumah				
8	Saya merindukan teman-teman di kampung				
9	Saya ingin mengunjungi rumah setiap minggu				
10	Saya bermimpi tentang teman-teman saya di kampung				
11	Saya merasa gelisah ketika berada di dayah				
12	Saya merasa tidak betah karena tidak cocok dengan teman-teman di dayah				
13	Saya menyesal sudah menetap di dayah				
14	Saya merasa sebagian diri saya ada di rumah				
15	Saya mendekati orang-orang yang datang dari kota asal saya				
16	Saya menghindari pulang ke rumah karena akan sedih saat kembali ke dayah				
17	Ketika saya tidak melakukan apa-apa, saya teringat tentang rumah				
18	Saya menangis ketika memikirkan tentang rumah				
19	Saya menelepon orang tua saya setiap hari				
20	Saya bermimpi tentang keluarga saya di rumah				
21	Saya merasa tenang tinggal di dayah				
22	Dayah adalah tempat yang tepat untuk saya				
23	Saya sangat bersyukur bisa masuk ke dayah				
24	Di dayah, saya bisa mendapatkan teman-teman baru				
25	Saya merasa nyaman tinggal di dayah seperti di rumah sendiri				
26	Saya suka menyendiri saat memikirkan rumah				

27	Saya sibuk dengan kegiatan di dayah				
28	Saya senang berinteraksi dengan teman-teman di dayah				
29	Saya pulang ke rumah hanya ketika libur panjang saja				
30	Saya tidak pernah memimpikan rumah				
31	Saya merasa nyaman tinggal di dayah				
32	Saya datang ke dayah karena keinginan saya sendiri				
33	Saya beruntung karena bisa menetap di dayah				
34	Saya menikmati lingkungan yang ada di dayah				
35	Saya merasa acuh tak acuh terhadap perbedaan suasana rumah dengan dayah				
36	Jika saya pulang ke rumah, saya merasa bersemangat untuk kembali ke dayah				
37	Ada begitu banyak kegiatan di dayah sehingga saya hampir tidak pernah memikirkan rumah				
38	Meskipun jauh dari rumah saya tetap nyaman tinggal di dayah				
39	Saya jarang menelepon orang tua saya				
40	Saya dapat tidur dengan nyenyak di dayah				



Tabulasi Data *Internal Locus of Control*

No	1X	2X	3X	4X	5X	6X	7X	8X	9X	10X	11X	12X	13X	14X	15X	16X	17X	18X	19X	20X	21X	22X	23X	24X	25X	26X	27X	28X	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	75
2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	1	2	4	3	85
3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	80
4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	2	1	3	4	2	2	2	2	2	1	3	3	2	78
5	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	89
6	4	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	1	3	4	4	4	3	3	2	85
7	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	4	2	4	2	83
8	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	85
9	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	81
10	4	3	3	3	2	3	1	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	1	4	2	3	3	80
11	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	85
12	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	83
13	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	95
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	81
15	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	4	2	1	2	4	2	1	3	2	2	4	4	1	3	78
16	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	1	1	2	4	1	2	1	2	1	1	3	2	2	75
17	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	81
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	82
19	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	1	1	2	3	2	74
20	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	72
21	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	90
22	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	74
23	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	85
24	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
25	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	75
26	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	83
27	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	1	2	2	3	3	3	2	2	1	1	3	1	2	76
28	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	87
29	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	90
30	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	86
31	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	1	4	2	3	3	4	1	2	4	3	1	83	
32	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	71
33	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	4	2	2	4	3	2	3	2	86
34	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	1	2	2	4	3	3	1	3	2	1	1	3	3	81	
35	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	76
36	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	1	2	2	4	88
37	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	4	2	2	3	1	3	2	3	3	1	81
38	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	96
39	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	80
40	3	4	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	1	2	3	4	4	4	3	3	1	4	4	2	78	
41	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	2	1	4	4	3	91
42	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	1	1	3	4	2	2	3	2	1	1	1	1	1	75
43	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	1	3	2	4	3	3	4	4	1	2	4	4	2	85
44	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	1	2	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	84
45	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	4	3	1	4	3	3	4	1	4	1	87

46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	100
47	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	77
48	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	3	1	3	3	3	1	2	1	2	85
49	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	87	
50	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	85	
51	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	81	
52	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	2	4	3	86
53	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	87
54	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	85
55	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	74
56	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
57	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	2	87
58	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	89
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	81
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	82



Tabulasi Data Homesickness

No	1Y	2Y	3Y	4Y	5Y	6Y	7Y	8Y	9Y	10Y	11Y	12Y	13Y	14Y	15Y	16Y	17Y	18Y	19Y	20Y	21Y	22Y	23Y	24Y	25Y	26Y	27Y	28Y	29Y	30Y	31Y	32Y	33Y	34Y	35Y	36Y	37Y	38Y	39Y	40Y	Total	
1	2	2	1	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	84	
2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	91	
3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	86	
4	2	2	3	1	4	2	2	2	3	1	2	1	2	2	3	1	4	2	1	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	4	1	2	2	3	4	81
5	2	2	1	1	4	2	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2	4	2	1	3	2	2	1	1	1	3	2	1	2	3	1	1	1	1	2	2	3	1	3	4	78	
6	1	1	1	3	3	3	3	1	4	1	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	3	79	
7	2	2	1	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	96	
8	2	2	2	2	3	2	2	3	4	1	2	2	2	2	4	3	4	4	2	2	4	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	107		
9	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	2	4	3	3	2	2	92	
10	3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	3	1	2	1	3	3	1	3	3	3	4	2	2	1	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	93	
11	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	86	
12	1	2	1	1	2	1	2	1	3	2	3	2	1	2	1	3	1	1	1	3	2	2	1	1	1	3	3	1	2	3	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	72	
13	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	3	1	3	2	2	79	
14	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	88	
15	2	1	2	3	3	1	2	4	4	3	2	3	2	1	1	2	4	4	1	3	3	3	2	2	3	1	1	2	3	4	2	1	2	2	2	4	1	2	1	4	93	
16	2	2	1	1	4	3	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	3	3	3	2	2	1	1	2	1	2	4	1	2	1	3	2	4	3	2	3	2	98	
17	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	1	1	3	3	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	94	
18	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	90	
19	2	1	1	3	2	3	2	4	1	4	1	2	1	1	4	4	4	4	2	2	2	1	2	1	2	1	3	1	3	4	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	93	
20	3	2	2	2	2	2	3	3	4	1	3	3	2	3	3	1	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	111
21	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	85	
22	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	97	
23	2	1	3	2	4	2	1	4	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	74	
24	2	1	1	2	4	3	3	4	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	97	
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69	
26	1	1	1	1	3	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	4	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	3	1	3	1	3	2	2	1	2	1	92	
27	2	3	1	1	4	4	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	4	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	92	
28	2	2	1	1	3	3	2	4	3	1	1	1	1	2	2	3	3	2	1	3	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	68		
29	2	1	2	2	3	2	2	3	3	4	1	2	2	2	1	3	3	3	2	1	3	1	2	2	1	1	4	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	82	
30	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	97	
31	1	1	1	1	4	2	2	1	2	3	2	2	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	4	3	2	2	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	3	3	76
32	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	106
33	1	2	1	1	4	4	1	4	1	2	2	1	1	1	4	3	4	3	1	3	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	2	1	73	
34	3	2	1	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	3	4	2	3	1	1	2	1	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	104	
35	2	1	3	2	2	3	2	4	3	3	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	87	
36	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	1	4	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	90	
37	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	109	
38	1	1	1	1	4	4	1	4	3	3	1	1	1	1	1	3	3	2	2	4	2	2	1	1	4	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	1	1	2	2	2	75	
39	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	91	
40	1	2	1	1	3	4	1	4	3	3	1	2	2	4	4	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	121	
41	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	1	3	4	4	3	2	4	3	2	2	2	1	3	1	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	97	
42	2	1	1	1	4	3	3	4	4	4	1	1	1	1	2	3	3	3	2	4	3	2	1	1	3	2	1	2	2	4	3	2	2	2	1	3	2	3	4	4	98	
43	1	1	1	1	4	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	1	3	3	1	1	1	2	1	2	3	1	1	1	3	3	1	2	3	3	3	69		
44	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	1	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	85	
45	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	1	4	4	2	4	1	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	110	
46	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	2	2	4	1	3	4	4	1	4	4	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	106	

Uji Daya Beda Aitem & Reliability *Internal Locus of Control* Tahap 1

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.614	.640	28

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	79.4667	33.168	.242	.	.600
VAR00002	79.4333	32.589	.311	.	.594
VAR00003	80.1833	33.203	.176	.	.606
VAR00004	79.7667	33.334	.226	.	.602
VAR00005	79.8167	33.068	.252	.	.599
VAR00006	79.9500	32.896	.256	.	.598
VAR00007	80.0333	33.558	.171	.	.606
VAR00008	79.7667	31.945	.298	.	.592
VAR00009	79.7333	32.029	.354	.	.588
VAR00010	79.9167	31.535	.308	.	.590
VAR00011	79.9167	32.722	.322	.	.594
VAR00012	80.0167	33.305	.175	.	.606
VAR00013	79.7833	32.681	.279	.	.596
VAR00014	79.9833	32.220	.339	.	.590
VAR00015	79.3167	35.339	-.089	.	.627
VAR00016	80.5000	34.831	-.061	.	.639
VAR00017	80.5167	35.169	-.085	.	.639
VAR00018	80.2833	34.817	-.028	.	.626
VAR00019	79.3000	36.078	-.214	.	.633
VAR00020	80.0000	31.898	.311	.	.591
VAR00021	80.2000	33.010	.160	.	.608
VAR00022	79.8500	32.536	.249	.	.598
VAR00023	79.9833	32.966	.185	.	.605
VAR00024	80.3833	32.206	.182	.	.606
VAR00025	80.4167	32.688	.120	.	.616
VAR00026	80.2167	32.918	.153	.	.609
VAR00027	79.7000	31.197	.402	.	.580
VAR00028	80.3167	31.983	.302	.	.592

Uji Daya Beda Aitem & Reliability *Homesickness*

Reliability Statistics					
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items		N of Items		
.860	.874		40		

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	88.8833	137.088	.637	.	.851
VAR00002	89.0500	142.726	.260	.	.858
VAR00003	89.2167	142.240	.296	.	.858
VAR00004	89.0667	137.555	.537	.	.853
VAR00005	87.8000	145.688	.031	.	.864
VAR00006	88.1333	142.626	.201	.	.860
VAR00007	88.6667	135.277	.661	.	.850
VAR00008	87.7500	144.089	.127	.	.861
VAR00009	88.0833	134.756	.571	.	.851
VAR00010	88.2667	139.487	.293	.	.858
VAR00011	88.9333	136.301	.623	.	.851
VAR00012	88.9667	137.084	.518	.	.853
VAR00013	89.1667	141.633	.350	.	.857
VAR00014	88.3833	134.274	.539	.	.851
VAR00015	88.4500	141.574	.212	.	.860
VAR00016	88.4667	147.338	-.053	.	.866
VAR00017	87.8833	139.054	.344	.	.857
VAR00018	88.2000	137.180	.396	.	.855
VAR00019	88.9000	138.532	.396	.	.855
VAR00020	87.9833	135.847	.518	.	.852
VAR00021	89.0000	136.102	.728	.	.850
VAR00022	89.0000	137.627	.591	.	.852
VAR00023	89.2500	143.004	.306	.	.858
VAR00024	89.4167	141.535	.380	.	.856
VAR00025	88.7833	138.071	.494	.	.854
VAR00026	88.5500	158.387	-.483	.	.879
VAR00027	88.8667	148.118	-.095	.	.865
VAR00028	89.0833	140.756	.423	.	.855
VAR00029	88.3667	139.321	.345	.	.857
VAR00030	88.0167	139.101	.354	.	.856
VAR00031	88.9333	135.216	.645	.	.850
VAR00032	89.0167	140.186	.363	.	.856

VAR00033	89.0167	141.983	.343	.	.857
VAR00034	89.0333	138.846	.538	.	.853
VAR00035	88.3500	149.655	-.184	.	.867
VAR00036	88.2667	135.894	.503	.	.853
VAR00037	88.6167	136.986	.509	.	.853
VAR00038	88.9667	139.728	.410	.	.855
VAR00039	88.4500	139.981	.341	.	.857
VAR00040	88.5167	138.661	.344	.	.857

Uji Daya Beda Aitem & Reliability *Internal Locus of Control Tahap 2*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.712	.719	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	33.2000	13.349	.468	.339	.678
VAR00002	33.5833	14.620	.182	.472	.713
VAR00003	33.7167	13.596	.395	.485	.687
VAR00004	33.5333	12.660	.468	.548	.674
VAR00005	33.5000	12.627	.583	.535	.660
VAR00006	33.6833	11.949	.548	.506	.659
VAR00007	33.6833	13.745	.414	.522	.687
VAR00008	33.5500	13.608	.380	.588	.689
VAR00009	33.7500	13.411	.416	.537	.684
VAR00010	33.7667	14.724	.082	.463	.733
VAR00011	33.4667	14.456	.132	.369	.725
VAR00012	34.0833	14.179	.182	.374	.718

Uji Daya Beda Aitem & Reliability *Homesickness*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.906	.912	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	67.9167	139.129	.655	.	.901
VAR00002	68.0833	144.790	.279	.	.906
VAR00003	68.2500	144.089	.330	.	.905
VAR00004	68.1000	139.820	.540	.	.902
VAR00005	67.7000	137.400	.671	.	.900
VAR00006	67.1167	136.851	.580	.	.901
VAR00007	67.3000	142.925	.243	.	.908
VAR00008	67.9667	138.473	.631	.	.901
VAR00009	68.0000	139.119	.533	.	.902
VAR00010	68.2000	143.383	.392	.	.905
VAR00011	67.4167	137.569	.491	.	.903
VAR00012	66.9167	142.179	.305	.	.907
VAR00013	67.2333	139.436	.398	.	.905
VAR00014	67.9333	140.707	.403	.	.905
VAR00015	67.0167	138.898	.480	.	.903
VAR00016	68.0333	138.168	.744	.	.900
VAR00017	68.0333	139.151	.644	.	.901
VAR00018	68.2833	145.156	.322	.	.906
VAR00019	68.4500	143.642	.397	.	.905
VAR00020	67.8167	139.779	.530	.	.903
VAR00021	68.1167	142.613	.457	.	.904
VAR00022	67.4000	140.990	.378	.	.905
VAR00023	67.0500	140.692	.390	.	.905
VAR00024	67.9667	136.643	.696	.	.900
VAR00025	68.0500	142.353	.373	.	.905
VAR00026	68.0500	143.743	.385	.	.905
VAR00027	68.0667	140.707	.570	.	.902
VAR00028	67.3000	136.959	.565	.	.902
VAR00029	67.6500	139.350	.506	.	.903
VAR00030	68.0000	141.119	.467	.	.904
VAR00031	67.4833	143.169	.294	.	.906
VAR00032	67.5500	140.319	.374	.	.905

Skala *Internal Locus of Control*

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya membaca materi pelajaran besok agar bisa mengikuti kelas dengan baik				
2	Saya percaya bahwa untuk berhasil, saya perlu memprioritaskan kegiatan yang mendukung keberhasilan saya				
3	Saya membuat jadwal kegiatan supaya lebih disiplin				
4	Saya merasa mampu menyelesaikan tugas sekolah				
5	Saya yakin dapat menyesuaikan diri saya dengan orang lain agar merasa nyaman dengan saya				
6	Saya memiliki banyak teman karena saya suka membantu orang lain				
7	Saya dapat menyelesaikan tugas tepat waktu				
8	Saya selalu mencatat materi pelajaran agar dapat dipelajari lagi				
9	Saya mendapatkan nilai yang baik karena saya giat dalam belajar				
10	Nilai saya tetap jelek meskipun saya rajin belajar dimalam hari				
11	Saya tidak perlu memprioritaskan kegiatan yang mendukung keberhasilan saya				
12	Saya tidak perlu membuat jadwal kegiatan supaya lebih disiplin				
13	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan tugas sekolah				
14	Saya tidak perlu menyesuaikan diri dengan orang lain agar merasa nyaman dengan saya				
15	Kegagalan yang saya alami disebabkan kesalahan orang lain				
16	Saya kesulitan menyelesaikan tugas karena waktu yang diberikan sedikit				
17	Saya tidak perlu mencatat materi pelajaran agar dapat dipelajari lagi				
18	Saya mendapat nilai yang jelek karena guru saya tidak bisa mengajar dengan baik				

Skala *Homesickness*

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa cemas tinggal di dayah				
2	Saya tidak suka tinggal di dayah karena sangat berisik				
3	Saya berharap saya tidak pernah datang ke dayah				
4	Saya merasa kesepian ketika berada di dayah				
5	Saya sulit berkonsentrasi karena memikirkan tentang rumah				
6	Saya menangis ketika memikirkan tentang rumah				
7	Saya ingin mengunjungi rumah setiap minggu				
8	Saya bermimpi tentang teman-teman saya dikampung				
9	Saya merasa merasa gelisah ketika berada di dayah				

10	Saya merasa tidak betah karena tidak cocok dengan teman-teman di dayah				
11	Saya menyesal sudah menetap di dayah				
12	Saya merasa sebagian diri saya ada di rumah				
13	Ketika saya tidak melakukan apa-apa, saya teringat tentang rumah				
14	Saya menelepon orang tua saya setiap hari				
15	Saya bermimpi tentang keluarga saya di rumah				
16	Saya merasa tenang tinggal di dayah				
17	Dayah adalah tempat yang tepat untuk saya				
18	Saya sangat bersyukur bisa masuk ke dayah				
19	Di dayah, saya bisa mendapatkan teman-teman baru				
20	Saya merasa nyaman tinggal di dayah seperti di rumah sendiri				
21	Ada begitu banyak kegiatan di dayah sehingga saya hampir tidak pernah memikirkan rumah				
22	Saya senang berinteraksi dengan teman-teman di dayah				
23	Saya pulang ke rumah hanya ketika libur panjang saja				
24	Saya tidak pernah memimpikan rumah				
25	Saya merasa nyaman tinggal di dayah				
26	Saya datang ke dayah karena keinginan saya sendiri				
27	Saya beruntung karena bisa menetap di dayah				
28	Saya menikmati lingkungan yang ada di dayah				
29	Jika saya pulang ke rumah, saya merasa bersemangat untuk kembali ke dayah				
30	Meskipun jauh dari rumah saya tetap nyaman tinggal di dayah				
31	Saya jarang menelepon orang tua saya				
32	Saya dapat tidur dengan nyenyak di dayah				

Tabulasi Data Penelitian *Internal Locus of Control*

No	1X	2X	3X	4X	5X	6X	7X	8X	9X	10X	11X	12X	13X	14X	15X	16X	17X	18X	Total
1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	51
2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	51
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	56
4	2	4	4	3	2	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3	4	2	4	50
5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	60
6	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	1	3	1	54
7	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	1	42
8	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	65
9	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	57
10	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	49
11	4	4	4	4	3	4	2	2	2	1	2	2	3	4	4	3	3	1	52
12	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	50
13	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	3	57
14	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	55
15	1	4	1	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	4	3	3	4	45
16	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	1	4	3	57
17	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	59
18	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	57
19	2	3	1	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	2	54
20	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	2	4	57
21	2	4	3	3	4	3	1	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	1	49
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	52
23	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	55
24	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	56
25	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	46
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
27	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	49
28	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	1	3	3	42
29	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	4	4	3	57
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
31	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	54
32	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	54
33	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	66
34	3	3	1	1	2	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	50
35	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	59
36	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	4	2	49
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	54
38	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	57
39	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	63
40	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	46
41	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	4	2	49
42	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	2	1	4	2	45
43	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	60
44	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	3	1	1	2	4	1	1	41
45	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	2	4	1	1	43
46	1	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	45
47	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	61
48	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	51
49	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	59
50	4	4	4	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
51	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	47
52	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	52
53	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	2	3	3	3	4	3	49
54	3	4	4	4	2	4	2	2	3	2	3	4	4	1	3	4	4	4	57
55	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	55
56	4	4	3	2	1	1	3	3	4	4	1	4	3	2	3	1	4	3	50
57	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	55
58	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	59
59	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	56
60	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	47
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53
62	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
64	1	4	2	2	2	3	1	2	3	2	4	3	2	2	4	1	3	2	43
65	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	55
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
67	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	53
68	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	1	3	2	3	3	51
69	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	4	4	54
70	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	57
71	3	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	1	57
72	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	55
73	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	1	3	3	49
74	3	4	3	3	3	3	2	3	2	1	4	3	3	3	3	1	3	4	51

75	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	1	3	4	55
76	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	51
77	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
78	2	4	4	2	2	1	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	58
79	2	4	3	2	1	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	49
80	3	4	4	2	4	3	2	3	2	2	4	4	3	4	4	1	4	4	57
81	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	60
82	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	60
83	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	51
84	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	44
85	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	56
86	2	2	2	1	3	2	1	3	3	2	2	3	2	1	3	1	3	3	39
87	3	4	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	61
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
89	2	3	4	3	4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	1	55
90	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	61
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	1	2	3	3	4	59
92	2	3	1	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	41
93	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	64
94	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	62
95	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	52
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	56
97	2	3	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	4	2	3	3	4	3	50
98	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57
99	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	57
100	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	1	59
101	1	3	1	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3	36
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	65
103	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	63
104	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	43
105	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	2	56
106	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	2	59
107	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	56
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	59
109	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	63
110	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	50
111	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	2	4	3	3	4	55
112	4	4	4	2	4	2	2	1	4	4	3	1	1	3	1	3	3	4	49
113	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	58
114	3	4	2	1	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	54
115	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	63
116	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	1	3	2	50
117	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	1	4	3	4	4	61
118	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	50
119	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	68
120	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
121	4	3	4	3	3	3	4	4	2	1	1	3	1	3	1	3	1	1	45
122	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	60
123	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	48
124	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	54
125	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	56
126	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	49
127	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	54
128	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	56
129	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	65
130	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	1	4	4	3	4	4	4	4	63
131	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	59
132	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	3	3	1	3	2	3	4	53
133	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	1	4	2	45
134	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	65
135	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
136	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	43
137	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	1	1	3	2	41
138	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	4	52
139	3	3	2	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	1	4	4	56
140	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	66
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
142	2	3	1	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	41
143	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	64
144	1	3	1	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3	36
145	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	1	4	4	3	4	4	4	4	63
146	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	3	3	1	3	2	3	4	53
147	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	63
148	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	43
149	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	4	52
150	2	3	1	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	41

Tabulasi Data Penelitian *Homesickness*

No	1Y	2Y	3Y	4Y	5Y	6Y	7Y	8Y	9Y	10Y	11Y	12Y	13Y	14Y	15Y	16Y	17Y	18Y	19Y	20Y	21Y	22Y	23Y	24Y	25Y	26Y	27Y	28Y	29Y	30Y	31Y	32Y	TOTAL	
1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	74	
2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	4	74		
3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	83	
4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	1	2	3	4	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	82	
5	3	4	3	2	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	3	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	4	2	3	2	82	
6	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	2	2	2	1	2	1	1	1	3	2	1	4	53	
7	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	93	
8	3	2	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	1	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	89	
9	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	70	
10	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	77	
11	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	37	
12	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	86	
13	2	1	1	2	3	4	4	2	1	2	1	3	4	2	3	2	1	1	1	1	2	3	1	4	4	2	2	2	4	2	4	3	75	
14	1	1	1	2	2	3	2	3	1	1	1	1	3	2	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	4	2	2	2	3	2	2	3	60	
15	3	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	1	1	4	4	3	2	4	1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	94	
16	2	1	1	1	3	4	4	2	1	2	1	3	4	2	3	1	1	1	1	2	2	1	4	4	2	1	2	2	4	2	4	2	70	
17	2	3	2	1	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	77	
18	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	87	
19	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	1	2	1	2	3	4	2	4	1	77	
20	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	4	2	1	2	1	2	2	3	2	68	
21	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	4	4	2	3	2	3	4	2	4	78	
22	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1	64	
23	2	1	1	1	1	3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	59	
24	3	2	2	1	2	3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3	4	72
25	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	52
27	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	77	
28	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	69
29	2	2	2	2	4	4	4	2	1	1	1	3	4	2	3	2	2	1	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	73
30	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	64
31	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	65
32	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	66
33	1	2	1	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	1	1	1	1	1	2	1	1	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	67
34	3	3	4	3	4	3	2	1	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	90
35	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	60
36	3	3	2	1	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	1	4	3	1	1	3	1	3	2	2	3	3	3	3	78	
37	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	77	
38	2	2	3	1	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	80	
39	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	1	1	1	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	4	3	67	
40	2	2	1	3	2	3	2	4	2	2	2	2	4	3	4	2	2	1	1	2	1	2	3	4	2	2	2	4	2	4	4	4	78	
41	3	3	2	1	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	1	4	3	1	1	3	1	3	2	2	3	3	3	3	78	
42	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	89	
43	2	1	1	1	3	4	3	2	1	3	1	3	3	4	4	2	1	1	2	2	1	2	2	4	4	2	1	1	2	2	3	1	67	

44	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	1	1	2	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	90	
45	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	1	1	2	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	90
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
47	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	74	
48	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	79	
49	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	3	2	52
50	2	3	2	4	2	1	3	1	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	82	
51	2	2	1	3	3	2	1	2	3	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	69	
52	2	3	1	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	56
53	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	78	
54	2	3	2	1	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	100	
55	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	102	
56	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	1	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	2	4	4	3	1	2	2	3	3	3	4	93	
57	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	48	
58	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	73	
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	70	
60	4	2	1	2	2	3	1	3	3	2	2	3	4	1	2	3	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	4	2	1	3	2	3	69	
61	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	71	
62	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	70	
63	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	1	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2	3	2	2	84	
64	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	4	65	
65	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	92	
66	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2	3	3	2	3	81
67	3	3	1	2	3	3	3	2	4	1	2	4	4	3	3	2	1	1	1	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	81	
68	2	2	1	3	3	4	4	4	2	3	1	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	1	2	3	2	4	2	84
69	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	1	1	1	2	1	2	2	3	1	1	63	
70	3	2	1	2	3	4	4	2	2	1	2	3	4	1	2	2	2	1	1	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	2	1	2	72	
71	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	1	4	2	2	4	3	4	2	2	3	3	3	4	84		
72	3	2	2	4	3	2	4	4	2	3	2	3	4	2	4	3	2	1	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	4	90	
73	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	1	3	2	1	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	76	
74	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	1	2	2	3	4	2	3	4	2	1	2	2	4	2	2	1	84	
75	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	2	2	2	2	3	1	3	4	2	1	2	2	4	2	3	1	1	88	
76	2	2	1	2	3	3	1	3	2	1	1	3	3	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	62	
77	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	76
78	2	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	2	4	2	3	3	3	1	2	1	1	1	4	62	
79	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	1	3	2	1	1	2	3	2	3	4	2	1	1	2	1	2	2	4	4	71	
80	2	2	2	1	4	4	4	2	2	1	2	3	4	1	4	3	2	1	1	2	3	1	1	4	2	2	1	2	3	3	1	3	73	
81	2	3	2	4	2	4	2	2	4	2	2	3	4	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	78	
82	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	62	
83	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	4	3	68
84	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	89
85	2	2	1	1	3	2	3	1	1	1	1	3	3	1	1	4	1	1	2	2	1	2	4	4	1	4	1	2	4	2	4	2	67	
86	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	4	2	2	1	2	2	2	2	62	
87	2	2	1	1	3	3	3	2	1	2	1	3	4	2	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	4	2	2	2	2	3	2	4	3	68
88	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
89	1	1	1	1	2	2	2	3	1	3	1	1	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	1	3	3	1	53	
90	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	4	61	

91	1	2	2	1	1	2	3	3	1	2	1	1	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	71
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	118	
93	2	3	2	1	2	3	3	3	2	1	1	3	3	2	4	2	2	1	3	4	1	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	4	78	
94	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	68		
95	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	80	
96	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	1	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	4	2	3	2	4	74		
97	2	2	2	3	3	2	4	4	3	4	2	2	4	1	4	3	4	2	1	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	89		
98	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	77		
99	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	75		
100	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	2	2	1	4	3	3	4	3	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	86		
101	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	1	1	2	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	1	3	2	4	4	2	4	2	4	88			
102	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	51		
103	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	48		
104	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	92			
105	1	1	1	2	3	4	4	3	2	2	1	1	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	2	3	2	4	3	2	4	3	74		
106	2	1	1	2	2	3	2	3	1	2	1	3	4	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	4	2	2	2	2	2	1	3	1	61	61	61	61		
107	2	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	57			
108	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	65			
109	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	3	1	2	1	47	47	47	47		
110	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	81				
111	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	3	2	2	56	56	56	56		
112	2	3	2	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	3	2	4	3	1	1	3	1	4	4	4	4	93	93	93	93		
113	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	2	4	2	54	54	54	54		
114	2	2	1	2	3	3	3	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	4	3	3	3	75	75	75	75		
115	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	1	1	2	2	1	2	1	41	41	41	41		
116	1	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	3	1	1	1	3	1	3	1	52	52	52	52		
117	2	2	2	2	2	3	3	4	1	1	1	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	1	3	64	64	64	64		
118	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	3	2	2	2	3	3	2	1	76	76	76	76		
119	1	4	1	1	1	1	4	2	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	3	1	1	3	3	1	1	1	3	1	3	1	54	54	54	54			
120	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	2	1	4	4	4	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	90	90	90	90		
121	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	81	81	81	81			
122	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	63	63	63	63		
123	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	87	87	87	87		
124	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	69	69	69	69		
125	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	72	72	72	72			
126	2	2	1	1	2	1	4	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	62	62	62	62		
127	1	2	1	1	2	3	2	3	2	2	1	2	4	2	3	2	2	1	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	68	68	68	68		
128	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	76	76	76	76		
129	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	4	1	3	4	2	2	2	2	3	2	2	1	64	64	64	64			
130	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	78	78	78	78			
131	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	4	4	2	2	1	2	3	2	3	3	73	73	73	73		
132	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	1	1	1	3	4	3	3	4	2	4	2	2	4	3	4	4	92	92	92	92			
133	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	84	84	84	84			
134	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	2	1	2	3	58	58	58	58			
135	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	80	80	80	80			
136	3	3	3	2	1	1	1	1	3	2	3	1	1	1	1	3	3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	1	3	72	72	72	72		
137	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	1	2	1	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	80	80	80	80			

138	2	2	2	4	2	3	4	4	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	1	3	81
139	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	89	
140	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	53	
141	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49	
142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	118
143	2	3	2	1	2	3	3	3	2	1	1	3	3	2	4	2	2	1	3	4	1	2	4	2	3	3	2	3	3	2	4	78	
144	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	1	1	2	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	1	3	2	4	4	2	4	88
145	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	78	
146	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	2	4	2	2	4	3	4	4	95	
147	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	1	2	3	56
148	3	3	3	2	1	1	1	1	3	2	3	1	1	1	1	3	3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	73
149	2	2	2	4	2	3	4	4	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	1	3	81	
150	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	118		



Kategorisasi *Internal Locus of Control*

InternalLocusofControl					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	25	16.7	16.7	16.7
	Sedang	102	68.0	68.0	84.7
	Tinggi	23	15.3	15.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Kategorisasi *Homesickness*

Homesickness					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	22	14.7	14.7	14.7
	Sedang	109	72.7	72.7	87.3
	Tinggi	19	12.7	12.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Data Emperik

Statistics					
		InternalLocusofCont rol		Homesickness	
N	Valid	150		150	
	Missing	0		0	
Mean		53.79		74.13	
Std. Deviation		6.784		14.975	
Minimum		36		32	
Maximum		72		123	

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		InternalLoc usofControl		Homesickness	
N		150		150	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	53.7933		74.1333	
	Std. Deviation	6.78361		14.97455	
	Most Extreme Differences	Absolute	.079		.058
	Positive	.058		.058	
	Negative	-.079		-.044	
Test Statistic		.079		.058	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.024 ^c		.200 ^{c,d}	

Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Homesickness *	150	100.0%	0	0.0%	150	100.0%
InternalLocusofControl						

Report

Homesickness

InternalLocusofControl	Mean	N	Std. Deviation
36.00	88.0000	2	.00000
39.00	62.0000	1	.
41.00	104.8000	5	18.41738
42.00	81.0000	2	16.97056
43.00	78.4000	5	11.92896
44.00	89.0000	1	.
45.00	94.2000	5	16.84340
46.00	76.0000	2	2.82843
47.00	69.0000	2	.00000
48.00	87.0000	1	.
49.00	76.8000	10	7.61285
50.00	81.1250	8	12.98832
51.00	75.1250	8	7.54865
52.00	66.5000	6	17.82975
53.00	82.1429	7	11.39340
54.00	70.0000	13	10.19804
55.00	71.8000	10	19.40676
56.00	73.4000	10	8.61781
57.00	77.2308	13	8.80486
58.00	58.0000	2	5.65685
59.00	68.6667	9	10.23474
60.00	70.4000	5	9.07193
61.00	66.7500	4	5.61991
62.00	68.0000	1	.
63.00	58.0000	8	14.52092
64.00	78.0000	2	.00000
65.00	65.5000	4	16.54287

66.00	60.0000	2	9.89949
68.00	54.0000	1	.
72.00	32.0000	1	.
Total	74.1333	150	14.97455

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		15659.568	29	539.985	3.650	.000
Homesickness * InternalLocusofControl	Between Groups					
	Linearity	8.525.995	1	8.525.995	57.635	.000
	Deviation from Linearity	7.133.574	28	254.770	1.722	.024
Within Groups		17751.765	120	147.931		
Total		33411.333	149			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Homesickness * InternalLocusofControl	-.505	.255	.685	.469

Uji Hipotesis

Correlations

		InternalLocusofControl	Homesickness
Spearman's rho	InternalLocusofControl	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	150
Homesickness	InternalLocusofControl	Correlation Coefficient	-.458**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	150

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama : Suci Nursafitri
2. Tempat Tanggal Lahir : Sentosa, Beureunuen, Pidie 19 April 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 190901082
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat
 - a. Kabupaten : Pidie
 - b. Kecamatan : Mutiara
 - c. Provinsi : Aceh
8. No. HP : 08116878292
9. Email : suci.nursafitri99@gmail.com
10. Riwayat Pendidikan
 - a. SD/MIN : SDN 3 Beureunuen 2013
 - b. SMP/MTsN : MTsN Beureunuen 2017
 - c. SMA/MA/SMK : MAS Insan Qur'ani 2019
11. Orang tua/Wali
 - a. Nama Ayah : Marzuki Sulaiman
 - b. Nama Ibu : Rahmawati
12. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Wiraswasta
 - b. Ibu : IRT
13. Alamat Orang Tua
 - a. Ayah : Sentosa, Beureunuen
 - b. Ibu : Sentosa, Beureunuen

Banda Aceh, 12 Desember 2023



Suci Nursafitri
NIM. 190901082